

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP  
MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN FARMASI  
YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2019 - 2021**

**SKRIPSI**



**SITI HARDIANTI RAHMA**  
**105731100719**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
2023**

**KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA**

**JUDUL PENELITIAN**

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP  
MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN FARMASI  
YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE  
2019 - 2021**

**SKRIPSI**

**Disusun dan Diajukan Oleh:**

**SITI HARDIANTI RAHMA  
105731100719**

***Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar***

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
2023**

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

**“Tidak masalah jika kamu berjalan dengan lambat, asalkan kamu tidak pernah berhenti berusaha”**

**“orang-orang yang berusaha dengan sungguh-sungguh untuk (mencari keridaan) Kami benar-benar akan Kami tunjukkan kepada mereka jalan-jalan Kami. Sesungguhnya Allah benar-benar bersama orang-orang yang berbuat kebaikan. (Q.S. al-Ankabut [29]: 69)”**

### **PERSEMBAHAN**

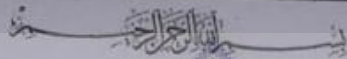
**Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta karunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.**

**Alhamdulillah Rabbil'alamin**

**Skripsi ini penulis persembahkan untuk kedua orang tua tercinta Bapak Muh. Said dan Ibu Hj. Masdiana beserta keluarga besar yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini, juga untuk diri sendiri atas proses yang telah dilewati, Serta untuk Almameter Biru Universitas Muhammadiyah Makassar**



PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Pengaruh Profitabilitas dan Leverage terhadap manajemen laba pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021

Nama Mahasiswa : Siti Hardianti Rahma

No. Stambuk/NIM : 105731100719

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa, dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 8 Juli 2023 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, 11 Juli 2023

Menyetujui :

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Chairul Ihsan Burhanuddin, SE., M.Ak  
NIDN : 0908028803

Amran, SE., M.Ak., Ak., CA  
NIDN : 0915116902

Mengetahui :



Dr. H. Aridi Jam'an, S.E., M.Si  
NBM : 651 507

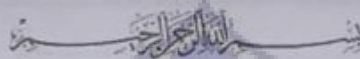


Mira, SE., M.Ak., Ak.  
NBM : 1286 644



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

*Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411)866972 Makassar*



**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi atas Nama: Siti Hardianti Rahma, Nim: 105731100719 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0009/SK-Y/62201/091004/2023, Tanggal 22Dzulhijah 1444 H /10 Juli 2023 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 22 Dzulhijah 1444 H  
10 Juli 2023 M

**PANITIA UJIAN**

- |                  |  |   |
|------------------|--|---|
| 1. Pengawas Umum | : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag<br>(Rektor Unismuh Makassar)  |  |
| 2. Ketua         | : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si<br>(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)  |  |
| 3. Sekretaris    | : Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc.<br>(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)   |  |
| 4. Penguji       | : 1. Dr. Muh, Rum, S.E. M.Si<br>2. Amran, SE.,M.Ak.,Ak.,CA<br>3. Idrawahyuni, S.Pd.,M.Si<br>4. Rini Sulistiyanti, SE.,M.Ak |  |

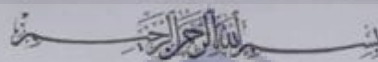
Disahkan Oleh,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnia  
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.  
NBM : 651 507





PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972



**SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Hardianti Rahma  
Stambuk : 105731100719  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021  
Dengan ini menyatakan bahwa:

*Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.*

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 10 Juli 2023

Yang Membuat Pernyataan,



**Siti Hardianti Rahma**  
NIM: 105731100719

Diketahui Oleh:



Dekan  
**Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.**  
NBM:651 507

Ketua Program Studi



**Mira, SE, M.Ak, Ak**  
NBM:1286 844

**HALAMAN PERNYATAAN  
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

---

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Hardianti Rahma  
NIM : 105731100719  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Nonexclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 10 Juli 2023

Yang Membuat Pernyataan,



**Siti Hardianti Rahma**  
**NIM: 105731100719**

## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “**Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI periode 2019-2021**”.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis Bapak **Muh. Said** dan Ibu **Hj. Masdiana** yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa yang tulus. Dan saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini, dan seluruh keluarga besar penulis atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya kehidupan di dunia dan di akhirat. Aamiin.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:



1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Mira, SE., M.Ak.Ak, selaku ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Dr. Chairul Ihsan Burhanuddin, SE.,M.Ak selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
5. Bapak Amran, SE.,M.Ak.,Ak.,CA selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan Skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Terima kasih yang sebesar-besarnya teruntuk saudara dan saudari saya di Balala, yang senantiasa selalu membantu dan mendengarkan keluh kesah saya.
9. Kepada rekan-rekan seperjuangan kelas Akuntansi 2019 A yang telah kebersamai dan tidak sedikit bantuan dan supportnya dalam aktivitas studi penulis.
10. Terimakasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan Skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Makassar, 17 April 2023

Siti Hardianti Rahma



## ABSTRAK

**SITI HARDIANTI RAHMA. 2023. *Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI*. Skripsi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Chairul Ihsan Burhanuddin dan Amran**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dari profitabilitas dan leverage terhadap manajemen laba pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pada rasio profitabilitas dikur menggunakan ROA (Return On Assets) sedangkan leverage dihitung menggunakan DAR (Debt to Assets Ratio). Pada penelitian ini, metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari masing – masing variabel. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan farmasi dari tahun 2019 – 2021 dengan jumlah perusahaan ada 30. Penelitian sampel dilakukan berdasarkan *purposive sampling* yaitu mengambil sampel berdasarkan kriteria tertentu. Berdasarkan kriteria maka sampel dalam penelitian ini ada 15 perusahaan farmasi.

Metode pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini dari laporan keuangan yang sudah dikumpulkan dan di publikasikan. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda, analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan uji hipotesis yang diolah menggunakan program SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba. Sedangkan, secara parsial leverage tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba.

**Kata Kunci :** Profitabilitas, Leverage, Manajemen Laba

## **Abstract**

**SITI HARDIANTI RAHMA. 2023. *The Effect of Profitability and Leverage on Profit Management in Pharmaceutical Companies Registered on the BEI. University of Muhammadiyah Makassar. Supervised Chairul Ihsan Burhanuddin and Amran.***

*This study aims to examine the effect of profitability and leverage on earnings management in pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The profitability ratio is measured using ROA (Return On Assets) while leverage is calculated using DAR (Debt to Assets Ratio). In this study, the method used is quantitative with an associative approach which aims to determine the effect of each variable. The population of this study is pharmaceutical companies from 2019 – 2021 with a total of 30 companies. The sample research was conducted based on purposive sampling, namely taking samples based on certain criteria. Based on the criteria, the samples in this study were 15 pharmaceutical companies.*

*The data collection method used in this study is from financial reports that have been collected and published. The data analysis technique in this study was multiple linear regression, descriptive statistical analysis, classic assumption test and hypothesis testing which were processed using SPSS version 25. The results showed that partially profitability had a positive and significant effect on earnings management. Meanwhile, partially, leverage has no effect on earnings management.*

**Keyword :** Profitability, Leverage, profit management



## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN .....	vi
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
ABSTRAK.....	xi
ABSTRAC.....	xii
DAFTAR ISI .....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>8</b>
A. Tinjauan Teori.....	8
1. Teori Keagenan (Agency Theory).....	8
2. Manajemen Laba.....	9
3. Profitabilitas.....	14
4. Leverage .....	17
B. Penelitian Terdahulu .....	18
C. Kerangka Pikir Penelitian .....	24
D. Hipotesis.....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>28</b>
A. Jenis Penelitian .....	28
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	28
C. Jenis dan Sumber Data.....	28
D. Populasi dan Sampel .....	29

E. Metode Pengumpulan Data .....	32
F. Definisi Operasional Variabel.....	32
G. Metode Analisis Data .....	34
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>38</b>
<b>A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....</b>	<b>38</b>
<b>B. Hasil Penelitian.....</b>	<b>51</b>
1. Analisis Statistik deskriptif .....	51
2. Uji Asumsi Klasik.....	52
3. Analisis Regresi Linear Berganda.....	57
4. Uji Hipotesis .....	59
<b>C. Pembahasan .....</b>	<b>60</b>
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>62</b>
<b>A. Kesimpulan.....</b>	<b>62</b>
<b>B. Saran.....</b>	<b>62</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>64</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>66</b>



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir .....	21
Gambar 4.1 Struktur Organisasi BEI .....	41
Gambar 4.2 Histogram.....	53
Gambar 4.3 Uji P-P Plot.....	53
Gambar 4.4 Scatterplot.....	55



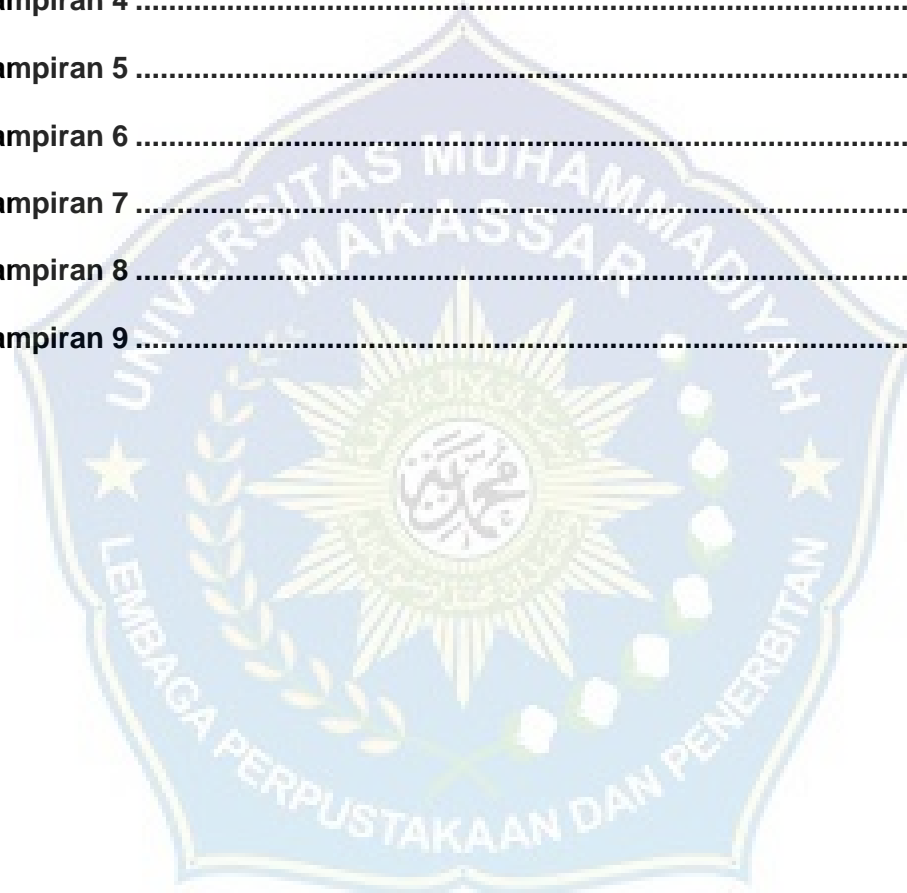
## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 return On Asset dan Debt To Asset Ratio Sektor Farmasi .....	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	19
Tabel 3.1 Daftar Perusahaan Farmasi .....	29
Tabel 3.2 Karakteristik Pengambilan Sampel .....	31
Tabel 3.3 Daftar Perusahaan Farmasi .....	31
Tabel 3.4 Definisi Operasional Variabel .....	33
Tabel 4.1 Perkembangan Pasar Modal Indonesia.....	39
Tabel 4.2 Uji Statistic Deskriptif.....	51
Tabel 4.3 Uji Normalitas .....	53
Tabel 4.4 Uji Heterokedastisitas .....	55
Tabel 4.5 Uji Multikolonieritas.....	56
Tabel 4.6 Uji Autokorelasi .....	57
Tabel 4.7 Analisis Regresi Linera Berganda.....	58
Tabel 4.8 Uji T .....	59



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 .....	67
Lampiran 2 .....	68
Lampiran 3 .....	69
Lampiran 4 .....	71
Lampiran 5 .....	74
Lampiran 6 .....	75
Lampiran 7 .....	80
Lampiran 8 .....	81
Lampiran 9 .....	82



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kondisi ekonomi saat ini menciptakan persaingan yang ketat di antara perusahaan dalam industri. Secara umum, perusahaan akan selalu berusaha dalam mencapai tujuannya, baik tujuan jangka panjang untuk meningkatkan nilai perusahaan dan kesejahteraan pemegang saham serta tujuan jangka pendek dengan memaksimalkan keuntungan perusahaan dengan sumber daya yang dimiliki. Perusahaan yang *go public* selalu cenderung melakukan peningkatan nilai perusahaan yang menarik perhatian investor (Susesti & Wahyuningtyas, n.d.).

Dalam proses perkembangan dunia yang pesat, setiap perusahaan akan bersaing dengan satu sama lain. Salah satunya dengan kegiatan laporan keuangan. Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat komunikasi antar laporan keuangan atau kegiatan perusahaan dengan pihak yang berkepentingan dengan data atau kegiatan perusahaan. Laporan sumber daya keuangan yang sangat dibutuhkan untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dan hasil yang dicapai perlu mendapatkan laporan keuangan dari perusahaan yang bersangkutan (Rianita & Pramaesti, 2021).

Laporan keuangan menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen kepada manajemen senior menggunakan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka dan digunakan untuk memberikan informasi yang berguna tentang posisi keuangan perusahaan, kinerja keuangan dan

arus kas. Bagi sebagian besar pemakai laporan keuangan dalam pengambilan keputusan. Laporan keuangan yang diterbitkan atau dipublikasi memiliki arti penting dalam penilaian perusahaan, sehingga pihak yang membutuhkan dapat dengan mudah memperoleh informasi perusahaan. Laporan keuangan menunjukkan lima jenis laporan yang terdiri laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Jenis laporan keuangan yang digunakan untuk mengukur keberhasilan operasi perusahaan dalam satu periode akuntansi adalah laporan laba rugi (Dewi et al., 2022).

Perusahaan didirikan untuk memaksimalkan keuntungan dan kinerja perusahaan, tercermin dari pengelolaan laba perusahaan yang baik bersifat efisien dan tidak memaksa. Manajemen keuntungan yang efektif berarti bahwa mereka dikelola untuk suatu tujuan untuk meningkatkan keakuratan informasi, sedangkan oportunistik berarti keuntungan diatur sedemikian rupa apa yang dibutuhkan dan menguntungkan beberapa pihak. Penargetan laba ini membuat perusahaan bersaing untuk meningkatkan kinerja dan menggunakan sumber daya yang efektif dan efisien untuk mengurangi biaya dan penghasilan sebanyak mungkin. Manajemen laba terjadi ketika transaksi dievaluasi dan disiapkan untuk digunakan mengubah laporan keuangan yang digunakan manager berdasarkan kinerja ekonomi organisasi atau untuk mempengaruhi hasil, sejalan dengan kontrak tergantung pada matriks akuntansi siapa yang melaporkannya (Habibie & Parasetya, 2022).

Adanya persaingan yang kuat akan mendorong perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya agar memperoleh keuntungan yang baik dengan menerapkan strategi komersial agar tidak kalah saing dengan perusahaan

asing lainnya. Jika ada kekurangan dalam pengelolaan dana ekuitas swasta, perusahaan harus mempertimbangkan untuk meningkatkan modal dari luar. Keuangan dikatakan efisien jika laba mengalami peningkatan secara berturut – turut.

Ada beberapa faktor yang menyebabkan manajemen laba diantaranya : profitabilitas dan *leverage*. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dan rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas pengelolaan perusahaan, dan hal ini ditunjukkan dengan laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Secara umum nilai profitabilitas perusahaan dapat dijadikan sebagai salah satu indikator untuk mengukur kinerja perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Adapun hubungan profitabilitas dan manajemen laba adalah ketika profitabilitas yang diperoleh perusahaan sedikit dalam waktu tertentu sehingga menyebabkan perusahaan melakukan manajemen laba dengan meningkatkan pendapatan sehingga nantinya akan memperlihatkan saham dan mempertahankan investor yang ada (Wulandar & Lestari, 2019).

Faktor *leverage* berkaitan dengan penggunaan dana diperoleh dari utang. Penggunaan dana tersebut akan menimbulkan biaya tetap yaitu dividen. *Leverage* adalah rasio yang mengukur berapa banyak pinjaman perusahaan yang harus dibayar dengan menunjukkan beberapa aset yang dapat digunakan untuk menjamin utang. Ketika sebuah perusahaan memiliki tingkat *leverage* yang tinggi, perusahaan akan melakukan manajemen laba karena perusahaan tidak bisa memenuhi kewajiban tepat waktu (A. A. Hidayat et al., 2019).



Berikut merupakan table *Return On Assets* dan *Debt to Assets Ratio* pada perusahaan manufaktur sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019 – 2021.

**Tabel 1. 1**

**Return On Assets dan Debt to Assets Ratio Sektor Farmasi**

No	Kode	Return On Asset			Debt to Asset Rasio		
	Perusahaan	2019	2020	2021	2019	2020	2021
1	DVLA	0,12	0,08	0,07	0,29	0,33	0,34
2	INAF	0,01	0,00	-0,02	0,64	0,75	0,75
3	KLBF	0,13	0,12	0,13	0,18	0,19	0,17
4	MERK	8,30	3,01	122,79	0,34	0,34	0,33
5	PEHA	0,05	0,25	0,01	6,08	0,61	0,60
6	PYFA	0,07	0,13	0,01	0,35	0,31	0,79
7	SIDO	0,23	0,24	0,31	0,13	0,16	0,15
8	SOHO	0,04	0,04	0,14	0,60	0,47	0,45
9	TSPC	0,07	0,09	0,09	0,31	0,30	0,29
10	MIKA	0,14	0,14	0,20	0,14	0,13	0,14
11	PRDA	0,10	0,12	0,23	0,17	0,20	0,17
12	HEAL	68,13	101,60	171,34	0,45	0,47	0,42
13	IRRA	0,14	0,14	0,19	0,28	0,55	0,36
14	CARE	-9918,99	0,00	0,00	0,07	0,04	0,22
15	SILO	-0,04	0,01	0,08	226,39	0,29	0,30

Sumber: Dikelola Peneliti 2023

Berdasarkan perhitungan rasio ROA dan DAR diatas dapat dilihat bahwa kemampuan perusahaan sector farmasi dalam menghasilkan laba bersih melalui rasio ROA selama periode tahun 2019-2021 tergolong masih stagnan dan tidak mengalami peningkatan yang maksimal sehingga memberikan gambaran bahwa pengelolaan perusahaan dalam memaksimalkan laba masih tergolong rendah. sedangkan rasio DAR terkait perbandingan nilai hutang dan aset perusahaan sektor farmasi menunjukan nilai yang juga tergolong rendah sehingga kemampuan perusahaan dalam membayar utang menggunakan aset yang dimiliki juga masih tergolong

rendah. Hal ini menyebabkan manajemen laba suatu perusahaan tidak dapat dimaksimalkan secara optimal karena aset yang dimiliki masih tergolong rendah dan tidak maksimal dengan baik. Namun perlu diingat bahwa pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap manajemen laba tidaklah mutlak atau dapat diprediksi secara pasti. Ada beberapa faktor lain yang mempengaruhi praktik manajemen laba dalam suatu perusahaan, seperti regulasi, tuntutan pasar dan budaya perusahaan. Selain itu setiap perusahaan memiliki karakteristik unik yang dapat mempengaruhi cara mereka dalam mengelola laba. Oleh karena itu, analisis yang lebih mendalam sangat diperlukan untuk memahami hubungan antara profitabilitas leverage dan manajemen laba dalam konteks spesifik perusahaan.

Jika dilihat dari beberapa penelitian terdahulu berkaitan dengan pengaruh leverage terhadap manajemen laba. Dalam penelitian (Stevenson, n.d.) menunjukkan bahwa profitabilitas dan *leverage* secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba. Pada penelitian (Nurfadillah & Darmawan, 2022) *leverage* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap laba pada perusahaan manufaktur LQ 45 yang terdaftar di BEI. Sedangkan dalam penelitian (Chaniago & Trisnawati, 2021) *leverage* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba.

Berdasarkan penelitian terdahulu terdapat beberapa *research gap*. Penulis bertujuan mengadakan penelitian dengan variabel berupa profitabilitas dan leverage terhadap manajemen laba dengan tujuan untuk membuktikan *research gap* yang muncul. Penulis mengambil sampel dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) karena

perusahaan manufaktur merupakan salah satu perusahaan yang besar serta memiliki kompleksitas yang tinggi dalam kegiatan perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian tentang **“Pengaruh Profitabilitas dan *Leverage* terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur Sektor Farmasi yang terdaftar di BEI Tahun 2019 - 2021”**

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2019-2021?
2. Apakah leverage berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2019-2021?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dalam penelitian ini dilakukan ialah untuk membuktikan dan menguji pengaruh dibawah ini:

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur sektor farmasi yang terdaftar di BEI.
2. Untuk mengetahui pengaruh leverage terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur sektor farmasi yang terdaftar di BEI.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian ini dilakukan, terdapat manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi maupun sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya yang berminat melakukan penelitian terkait dengan Manajemen Laba.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi yang dapat membantu perusahaan sektor pertambangan di Indonesia untuk dalam menentukan dan mengatur manajemen laba yang efektif dan efisien.

3. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan penilaian terhadap keputusan investor untuk melakukan investasi di perusahaan tersebut.



## BAB II

### TINJAUAN TEORI

#### A. Tinjauan Teori

##### 1. Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan adalah teori yang menunjukkan adanya hubungan agensi ketika satu atau lebih orang mempekerjakan orang lain untuk menyediakan layanan dan kemudian mendelegasikan otoritas pengambilan keputusan untuk agen (Indah & Djaperi, 2018). Menurut Anthony dan Govindarajan (2005), teori agensi adalah teori yang didasarkan pada hubungan prinsipal agen, yang menganggap bahwa setiap individu dimotivasi oleh kepentingannya sendiri, sehingga dapat timbul konflik antara prinsipal dan agen. Teori agensi menjelaskan latar belakang manajemen laba pada perusahaan. Eisenhardt (1998) mengemukakan bahwa analisis dari teori agensi adalah kontrak yang mengatur hubungan antara prinsipal dan agen, dimana teori ini dilandasi oleh 3 asumsi, yaitu :

##### a. Asumsi tentang Sifat Manusia

Asumsi tentang sifat manusia mengklaim bahwa manusia memiliki kecenderungan keegoisan ada batas rasionalitas. Penghindaran resiko.

##### b. Asumsi tentang Regulasi

Asumsi organisasi menunjukkan adanya konflik diantara anggota organisasi, efisiensi sebagai kriteria produktivitas dan adanya asimetri informasi antar prinsip dan agen.

c. Asumsi tentang Informasi

Asumsi tentang informasi menunjukkan bahwa informasi dipandang sebagai komoditas barang yang dapat ditukarkan.

2. Manajemen Laba

Pemahaman manajemen laba ada dua, yaitu : pertama, melihatnya sebagai perilaku oportunistik oleh manajer untuk memaksimalkan utilitas mereka menghadapi kontrak kompensasi, kontrak utang dan masalah kebijakan. Kedua, mencari manajemen laba dari perspektif kontrak efektif, dimana manajemen kinerja memberi manajer fleksibilitas untuk melindungi diri dan bisnis dengan mengantisipasi kejadian tersebut untuk kepentingan para pihak kontrak (Suheny, 2019).

Manajemen laba adalah intervensi manajer dalam proses desain laporan keuangan sehingga keuntungan bisa naik atau turun dengan harapan dapat meningkatkan kesejahteraan dan nilai pribadi perusahaan secara keseluruhan, sepanjang masih dalam batas prinsip akuntansi penerimaan umum (PABU). Manajemen laba penggunaan fleksibilitas dalam penggunaan metode akuntansi dan pengembangan kebijakan yang dapat mempercepat atau menunda biaya dan pendapatan yang mengurangi atau meningkatkan keuntungan perusahaan sesuai dengan waktu jatuh tempo.

Menurut (Ekonomi, 2022) tujuan dan motivasi laba yang dikemukakan oleh Scout 2003 ada empat, yaitu :

a. Tujuan Bonus (*Bonus Purposes*)



Manajer yang memiliki pengetahuan tentang laba bersih perusahaan bertindak secara oportunistik dalam menerapkan manajemen laba dengan memaksimalkan laba saat ini.

b. Motivasi Perpajakan (*Taxation Motivation*)

Motivasi penghematan pajak menjadi insentif nyata untuk manajemen pendapatan. Menghemat pajak perusahaan dengan menggunakan metode akuntansi yang berbeda

c. Pergantian CEO

CEO yang mendekati pensiun cenderung meningkatkan pendapatan untuk meningkatkan gaji eksekutif, dan ketika perusahaan memiliki kinerja buruk, mereka memaksimalkan pendapatan untuk menghindari PHK.

d. Penawaran Saham Perdana (*Initial Public Offering*)

IPO yang belum memiliki kapitalisasi pasar dapat menyebabkan pengelola IPO mencari keuntungan dengan harapan dapat meningkatkan harga saham perusahaan.

Pola secara umum juga dapat diartikan sebagai bentuk atau pola, namun memiliki sifat keteraturan. Tujuan penggunaan gaya ini adalah untuk mendapatkan hasil dari sesuatu yang dikerjakan (Senastri, 2020).

Hal yang sama berlaku untuk model manajemen pendapatan yang umum digunakan. Adapun pola manajemen laba adalah :

a. *Taking A Bath*

*Taking a bath* adalah pola dalam manajemen laba yang dilakukan dengan cara menjadikan laba perusahaan periode berjalan menjadi rugi dibandingkan laba periode sebelumnya. Teknik *taking a bath*

mengakui biaya – biaya periode yang akan datang dan kerugian pada periode berjalan dan tidak bisa dihindari. Akibatnya, manajemen akan menghapus beberapa aktiva sehingga laba yang akan datang lebih tinggi.

b. Minimalisasi Pendapatan

Model pendapatan minimum diterapkan ketika perusahaan menghasilkan laba. Ketika keuntungan perusahaan sangat tinggi. Tujuannya agar ia nantinya tidak mendapat perhatian politik. Tindakan yang dapat dilakukan dalam model ini adalah penjualan barang modal dan aset perusahaan.

c. Maksimalisasi Pendapatan

Berbeda dengan situasi penghasilan yang maksimal, dimana gaya ini menggunakan teknik tertentu. Metode yang digunakan adalah bagaimana memaksimalkan keuntungan anda untuk mendapatkan reward. Saat hadiah yang diterima memiliki level yang lebih tinggi. Tujuan dari tindakan yang diambil menurut rumusan ini adalah untuk menghindari pelanggaran terhadap perjanjian hutang.

d. Perataan Pendapatan

Berikut adalah model perataan laba. Model perataan laba ini juga menggunakan teknik pelaporan tertentu. Dalam hal ini pihak manajemen dengan sengaja menurunkan atau meningkatkan laba sehingga perusahaan terlihat stabil atau tidak berisiko tinggi.

Menurut (Ulfianinda, 2022) Ada beberapa hal yang menjadi fokus utama perusahaan melakukan manajemen laba :

1. Memantau Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi dapat dipantau selama periode tertentu dengan prosedur perusahaan. Ada beberapa periode pelaporan untuk laba rugi, misalnya mingguan, bulanan, triwulan atau tahunan. Dalam laporan ini kita melihat bagaimana pendapatan, beban, laba bersih dan kerugian suatu perusahaan. Secara sederhana laporan laba rugi dapat menggambarkan naik atau turunnya keuangan perusahaan selama periode tertentu.

#### 2. Pengeluaran Kas

Manajemen laba yang efektif dapat mengelola pembayaran tunai. Misalnya, bagaimana situasi perusahaan jika menghabiskan terlalu banyak uang. Intinya, semua uang yang dikeluarkan harus dilacak dan dimasukkan ke dalam manajemen untung dan rugi perusahaan.

#### 3. Mempertimbangkan Laba Rugi dengan Pengeluaran

Laba rugi diimbangi dengan biaya perusahaan. Manajemen laba dapat dilakukan dengan menggabungkan laporan laba rugi. Bagaimana pengeluaran dapat dihitung dalam manajemen laba dengan melihat keuntungan, kerugian, dan pengeluaran perusahaan.

#### 4. Melihat Metode Akuntansi

Dalam manajemen laba, perusahaan harus memutuskan metode perhitungan mana yang akan dipilih. Dalam jangka panjang metode yang baik adalah ketika menghasilkan sesuatu yang menguntungkan. Ketika sebuah perusahaan beralih dari satu metode akuntansi ke metode akuntansi lainnya, hal itu tentu dapat mempengaruhi bagaimana laba perusahaan ditangani.

Manajemen laba diproksikan dengan menggunakan discretionary accruals. Model yang digunakan untuk menghitung discretionary accruals adalah model modifikasi Jones. Model Jones dimodifikasi merupakan modifikasi dari model Jones yang didesain untuk mengeliminasi kecenderungan untuk menggunakan perkiraan yang bisa salah dari model Jones untuk menentukan discretionary accruals ketika discretion melebihi pendapatan. Tahap-tahap untuk mengerjakan manajemen laba menggunakan Modified Jones Model sebagai berikut:

a. Menghitung Nilai Total *Accrual*

Selisih pendapatan bersih dengan arus kas operasi untuk setiap perusahaan dan setiap tahun pengamatan.

b. Menghitung Nilai *Current Accruals*

Selisih antara perubahan aktiva lancar dikurangi kas dengan perubahan utang lancar dikurangi utang jangka panjang yang akan jatuh tempo.

c. Menghitung Nilai *Disrectionary Accruals*

*Disrectionary accrual* yang terjadi dari komponen-komponen aktiva lancar yang dimiliki perusahaan.

d. Menghitung nilai nondisrectionary accruals,

Disrectionary long-term accruals (DLTA) merupakan selisih disrectionary accruals (DTA) 16 dengan disrectionary current accruals (DCA), sedangkan nondisrectionary longterm accruals (NDLA) merupakan selisih nondisrectionary accruals (NDA) dengan nondisrectionary current accruals (NDCA).

### 3. Profitabilitas

Profitabilitas adalah hasil bersih dari berbagai kebijakan dan keputusan perusahaan. Profitabilitas adalah faktor yang membutuhkan banyak perhatian, karena sebuah perusahaan bisa dijalankan, maka harus ada di dalamnya keadaan yang disukai. Tanpa profitabilitas (profit), hal ini sulit dicapai perusahaan menarik modal dari luar negeri. Profitabilitas adalah kemampuan sebuah perusahaan mendapat keuntungan dalam kaitannya dengan penjualan, total aset dan ekuitas (Tala & Karamoy, 2017).

Rasio profitabilitas merupakan salah satu kriteria yang digunakan seorang investor dalam menilai kinerja suatu perusahaan dalam pengambilan keputusan investasi. Rasio ini memungkinkan berbagai bagian laporan keuangan dibandingkan dengan memprioritaskan neraca dan laporan laba rugi. Ini dapat melakukan pengukuran selama beberapa periode waktu. Tujuannya adalah untuk melihat perkembangan perusahaan menurun atau meningkat selama periode waktu tertentu dan untuk menemukan alasan perubahan tersebut. Semakin tinggi pengambilan aset, semakin tinggi laba bersih dari setiap dana yang masuk dalam total aset. Jadi, jika pengembalian aset turun, laba bersih masing-masing dana relatif terhadap total aset turun (Paramitha & Idayati, 2020).

#### a. Jenis – Jenis Rasio Profitabilitas

1. *Net Profit Margin*
2. *Return On Aset (ROA)*
3. *Return On Equity (ROE)*

b. Tujuan dan Manfaat Profitabilitas

Menurut Kasmir (2014), tujuan dari pengukuran profitabilitas perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Mengukur dan menghitung keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan dalam jangka waktu tertentu.
2. Menilai pendapatan perusahaan dari tahun sebelumnya dengan tahun ini
3. Menilai perkembangan pendapatan dari waktu ke waktu.
4. Perkiraan jumlah laba bersih setelah pajak dengan modal pribadi.
5. Hutang dan ekuitas swasta digunakan untuk mengukur produktivitas semua keuangan perusahaan dan dana yang digunakan oleh modal swasta.

Menurut Kasmir (2014:198), manfaat dari profitabilitas adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui besarnya keuntungan yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
2. Mengetahui posisi laba perusahaan pada tahun sebelumnya pada tahun berjalan.
3. Mencari tahu bagaimana pendapatan telah berkembang dari waktu ke waktu.
4. Mengetahui besarnya laba bersih setelah pajak dengan modal pribadi
5. Pengetahuan tentang produktivitas semua dana perusahaan, baik dalam utang maupun ekuitas swasta.



Profitabilitas ini menggunakan ROA sebagai alat ukur dengan rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$ROA = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset}$$

a. Pengertian ROA

Return On Asset merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kemampuan asset dalam menghasilkan laba bersih. ROA adalah salah satu rasio profitabilitas dalam menunjukkan keuntungan yang dihasilkan perusahaan. Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar laba yang dihasilkan setiap dana yang tertanam di total asset. Semakin tinggi pengambilan diaset maka semakin tinggi laba bersih yang dihasilkan, begitupun sebaliknya.

b. Tujuan ROA

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.
2. Untuk mengukur seberapa besar laba bersih yang dihasilkan dari setiap nilai dana yang ditanamkan dalam total aset.

c. Manfaat ROA

1. Dapat dijadikan sebagai dasar untuk menganalisis efisiensi penggunaan model perusahaan, baik berkaitan dengan produk atau penjualan.
2. Untuk menilai tingkat efektivitas dari berbagai kegiatan yang dilakukan dengan mengalokasikan seluruh biaya dan modal ke dalam bagian yang terkait.
3. Sebagai alat ukur tingkat profitabilitas dari setiap produk perusahaan yang di produksi.

d. Faktor yang mempengaruhi ROA

1. Besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam persentase dalam jumlah penjualan bersih. Mengukur tingkat keuntungan dapat dicapai yang menghubungkan dengan penjualan.
2. Turn Over Operating Aset merupakan perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi.

4. *Leverage*

*Leverage* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur akseibilitas penggunaan hutang yang digunakan oleh bisnis dijelaskan oleh hubungan antara hutang perusahaan dan modal atau aset. Perusahaan biasanya melaporkan keuntungan yang lebih besar untuk melindungi reputasi publik perusahaan. Ini selesai karena *leverage* yang tinggi, biasanya sulit untuk mendapatkan uang tambahan *external* karena pihak *external* menilai perusahaan terancam pembayaran utang gagal (Fandriani & Tunjung, 2019).

*Leverage* ini menggunakan sebagai alat ukur DAR dengan menggunakan rumus :

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Aset}}$$

a. Pengertian *Debt to Asset Ratio*

Perusahaan saat ini memiliki berbagai kebutuhan terutama yang berkaitan dengan dana. Kebutuhan dana yang berasal dari kredit merupakan utang bagi perusahaan dan dana yang diperoleh dari para pemilik perusahaan merupakan aset sendiri. Debt to Asset Ratio merupakan perbandingan antara hutang lancar dan hutang jangka panjang dan jumlah seluruh aktiva diketahui. Rasio ini

menunjukkan berapa bagian dari keseluruhan aktiva yang dibelanjai oleh hutang.

b. Manfaat *Debt to Asset Ratio*

Adapun manfaat dari DAR adalah sebagai Berikut :

1. Semua aktiva berwujud dimiliki oleh perusahaan.
2. Perubahan hanya dapat menerbitkan dua macam sekuritas yakni ekuitas yang beresiko dan hutang bebas tanpa resiko.
3. Perusahaan bisa meminjam atau meminjamkan uang dengan suku bunga bebas resiko.

c. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi *Debt to Asset Ratio*

Faktor-faktor ini sangat perlu bagi manajer dalam mempertimbangkan Debt to Asset Ratio yang optimal. Begitu juga dengan struktur aktiva perusahaan. Perusahaan yang memiliki aktiva tetap dalam jumlah besar dapat menggunakan utang dalam jumlah besar. Hal ini disebabkan karena dari ukurannya dibandingkan dengan perusahaan kecil. Adapun faktornya sebagai berikut :

1. Tingkat Penjualan
2. Struktur Aktiva
3. Kemampuan Menghasilkan Laba
4. Ukuran Perusahaan

## B. Penelitian Terdahulu

Perbedaan penelitian yg dilakukan peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu adalah lokasi penelitian, tetapi pentingnya rujukan penelitian terdahulu ini untuk memperkaya perspektif penelitian ini maka selain dari

kajian teori yang telah dijelaskan dilakukan juga review terhadap beberapa penelitian sebelumnya.

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1	Rohmat Galang Chaniago, Rina Trisnawati (2021)	Analisis pengaruh profitabilitas, <i>growth</i> , <i>leverage</i> , dan komite audit terhadap manajemen laba perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI	<b>X1</b> : Profitabilitas <b>X2</b> : <i>Growth</i> <b>X3</b> : <i>Leverage</i> <b>X4</b> : Komite Audit. <b>Y</b> : Manajemen Laba	Regresi linear berganda	1.profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba. 2. <i>Growth</i> berpengaruh terhadap manajemen laba. 3. <i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. 4. Komite audit tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.
2	Dhea Kania Paramitha, Farida Idayati (2020)	Pengaruh profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan terhadap manajemen laba	<b>X1</b> : Profitabilitas <b>X2</b> : Likuiditas <b>X3</b> : Ukuran Perusahaan <b>Y</b> : Manajemen Laba	Uji asumsi klasik : uji normalistis, uji heteroskedastis, uji autokorelasi, dan uji multikolinieritas	1.Profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap manajemen laba. 2.Likuiditas memiliki pengaruh positif

					terhadap manajemen laba.  3.Ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba.
3	Ni Wayan Sitakartika Dewi, Ni Nyoman Ayu Suryandari dan Anak Agung Putu Gede Bagus Arie Susandya (2022)	Pengaruh profitabilitas, <i>leverage</i> , <i>good corporate governance</i> , ukuran perusahaan dan asimetri informasi terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018 – 2020	<b>X1</b> : Profitabilitas <b>X2</b> : <i>Leverage</i> <b>X3</b> : <i>Good Corporate Governance</i> <b>X4</b> : Ukuran Perusahaan <b>X5</b> : Asimetri Informasi <b>Y</b> : Manajemen Laba	Analisis linear berganda	Dua dari tujuh faktor menunjukkan hasil positif berpengaruh terhadap manajemen laba yaitu variabel profitabilitas, <i>leverage</i> . Dan satu variabel lainnya menunjukkan pengaruh negatif yaitu komisaris independen berpengaruh negatif yaitu variabel komisaris independen berpengaruh negatif terhadap manajemen laba.
4	Viana Fandriani dan Herlin Tunjung (2019)	Pengaruh profitabilitas, <i>leverage</i> , ukuran perusahaan dan kualitas audit	<b>X1</b> : Profitabilitas <b>X2</b> : <i>Leverage</i> <b>X3</b> : Ukuran Perusahaan <b>X4</b> : Kualitas Audit	Analisis regresi linear berganda.	1. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.  2. <i>Leverage</i> berpengaruh

			Y : Manajemen Laba		positif terhadap manajemen laba.  3.Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.  4.Kualitas audit berpengaruh negatif terhadap manajemen laba.
5	Janna clerentia Johana Wowar, Jenny Morasa, dan Sintje Rondonuw o (2021)	Pengaruh profitabilitas terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor <i>consumer goods industry</i> di bursa efek bei (BEI)	X : Profitabilitas Y : Manajemen Laba	Analisis statistik deskriptif	1. Profitabilitas dihitung menggunakan rasio ROA tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.  2.Profitabilitas dihitung menggunakan rasio ROE tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.
6	Kurnia Cahya Lestari dan S. Oky Wulandari	Pengaruh profitabilitas terhadap manajemen laba studi kasus pada bank yang terdaftar di BEI tahun 2016 – 2018 (2019)	X : Profitabilitas Y : Manajemen Laba	Analisis regresi linear berganda.	1.Profitabilitas dengan pengukuran ROA dan ROE berpengaruh positif terhadap manajemen laba.  2. <i>Net profit margin</i> berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak.



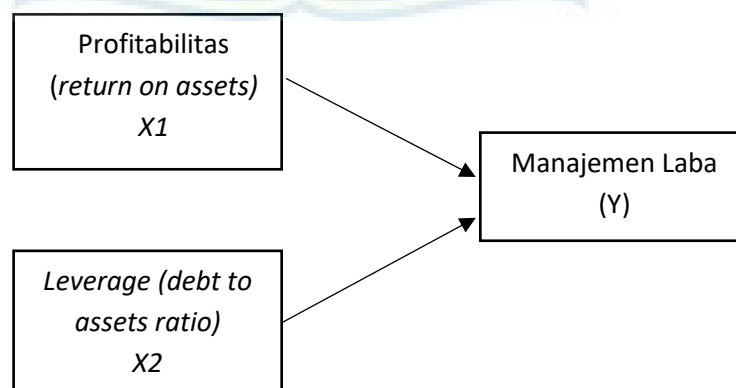
7	Larasati Septiara Putri (2021)	Pengaruh profitabilitas, <i>leverage</i> , ukuran perusahaan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam BEI tahun 2017 – 2019	<b>X1</b> : Profitabilitas <b>X2</b> : <i>Leverage</i> <b>X3</b> : <i>Good Corporate Governance</i> <b>X4</b> : Ukuran Perusahaan <b>X5</b> : Asimetri Informasi <b>Y</b> : Manajemen Laba	Analisis regresi logistik	<p>1. Hasil pengujian parsial ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.</p> <p>2. Profitabilitas dan <i>leverage</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba.</p> <p>3. Hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai adjusted <math>R^2</math> sebesar 0,105 artinya variabel bebas (profitabilitas, ukuran perusahaan dan <i>leverage</i>) mampu menjelaskan variabel manajemen laba sebesar 10,5% dan sisanya 89,5% dipengaruhi variabel lain.</p>
8	Olifia Tala dan Herman Karamoy (2017)	Analisis profitabilitas dan <i>leverage</i> terhadap manajemen laba pada perusahaan	<b>X1</b> : Profitabilitas <b>X2</b> : <i>Leverage</i> <b>Y</b> : Manajemen Laba	Analisis regresi linear berganda	1. Profitabilitas dan <i>leverage</i> secara bersama (simultan) berpengaruh terhadap manajemen laba.

		manufaktur di bursa efek indonesia			<p>2. Profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap manajemen laba.</p> <p>3. Leverage secara parsial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.</p>
9	Syachrul Yudi Habibie dan Mutiara Tresna Parasetya (2022)	Pengaruh profitabilitas, <i>leverage</i> , likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016 – 2020)	<p><b>X1</b> : Profitabilitas</p> <p><b>X2</b> : <i>Leverage</i></p> <p><b>X3</b> : Likuiditas</p> <p><b>X4</b> : Ukuran Perusahaan</p> <p><b>Y</b> : Manajemen Laba</p>	Analisis regresi linear berganda	<p>1. Profitabilitas positif tidak signifikan terhadap manajemen laba.</p> <p>2. <i>Leverage</i> positif signifikan terhadap manajemen laba.</p> <p>3. Likuiditas negatif dan tidak signifikan terhadap manajemen laba.</p> <p>4. Ukuran perusahaan negatif signifikan terhadap manajemen laba.</p>
10	Silvia Ayu Ningsih (2019)	Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, <i>leverage</i> dan perencanaan pajak terhadap	<p><b>X1</b> : Profitabilitas</p> <p><b>X2</b> : Ukuran Perusahaan</p> <p><b>X3</b> : <i>Leverage</i></p> <p><b>X4</b> : Perencanaan Pajak</p>	Analisis regresi linear berganda	1. Profitabilitas, <i>leverage</i> dan perencanaan pajak memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba.

		manajemen laba (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2013 – 2017)	Y : Manajemen Laba		2.Ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen laba.
--	--	--	--------------------	--	---

### C. Kerangka Pikir Penelitian

Kerangka pikir merupakan hubungan antara konsep satu dengan konsep yang lainnya, kerangka pikir berguna untuk menjelaskan tentang topik yang akan dibahas. Ada tiga variabel dalam penelitian ini, variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen ada dua yaitu profitabilitas ( $X_1$ ) dan *leverage* ( $X_2$ ), sedangkan variabel dependen yaitu manajemen laba ( $Y$ ). berdasarkan landasan dan konsep yang telah dijelaskan diatas maka penelitian ini menganalisis bagaimana pengaruh profitabilitas dan *leverage* terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur sektor farmasi.



### **gambar 2.1**

#### **Kerangka Pikir**

Melihat kerangka pikir diatas, dalam suatu perusahaan memerlukan profitabilitas dan *leverage* agar menghasilkan manajemen laba yang baik. Dimana kedua variabel tersebut memiliki hubungan satu sama lain. Seperti yang dikemukakan faktor – faktor yang mempengaruhi manajemen laba adalah profitabilitas dan *leverage*.

#### **D. Hipotesis**

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dan tujuan penelitian diatas, maka hipotesis penelitian tersebut adalah :

##### **1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Manajemen Laba**

Profitabilitas atau yang sering disebut sebagai rasio profitabilitas adalah metrik keuangan yang digunakan oleh investor dan analis untuk mengukur dan mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan relatif terhadap penjualan. Biaya operasional, neraca aset dan ekuitas selama periode waktu tertentu. Setiap bisnis mengharapkan keuntungan yang maksimal. Laba adalah ukuran yang paling penting dari keberhasilan perusahaan. Profitabilitas adalah hasil akhir dari berbagai kebijakan dan keputusan perusahaan.

Berdasarkan penelitian (Paramitha & Idayati, 2020) menunjukkan hasil penelitian bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba, artinya semakin tinggi nilai sebuah profitabilitas maka semakin tinggi manajemen laba yang didapat. Nilai profitabilitas yang tinggi maka memungkinkan investor untuk investasi di perusahaan. Jika keuntungan yang diperoleh lebih tinggi maka akan

mendapatkan bonus. Hasil penelitian yang sama dari (Chaniago & Trisnawati, 2021) bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Salah satu tujuan utama perusahaan adalah memperoleh laba. Seberapa maksimal perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba dari aktivitas operasi perusahaan. Profitabilitas dapat mempengaruhi manajemen laba, karena perhatian investor yang besar pada tingkat profitabilitas. Sesuai dengan hasil di atas dapat disimpulkan bahwa Manajemen laba dapat dilakukan dalam bentuk memaksimalkan atau meminimalkan keuntungan laba. Profitabilitas akan menjadi acuan jangka panjang bagi investor karena menyangkut tingkat pengembalian yang diharapkan dalam periode tertentu. Sehingga dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H1 : Profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur sektor farmasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

## 2. Pengaruh *Leverage* terhadap Manajemen Laba

*Leverage* adalah metrik yang menggambarkan kemampuan perusahaan mengelola utang untuk membiayai investasinya. hutang ini meliputi kewajiban lancar, Pinjaman bank, hutang obligasi dan kewajiban jangka panjang lainnya. rasio ini dikatakan penting bagi perusahaan dan investor untuk membuat keputusan investasi. Debt atau debt ratio biasa disebut dengan rasio solvabilitas gambaran tentang pengelolaan perusahaan kepada para pemegang saham untuk melunasi utang-utangnya baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Likuiditas adalah salah satu indikatornya yang menggambarkan kemampuan

perusahaan untuk memenuhi semua kewajiban dan kapan tenggat waktu. Ketika sebuah perusahaan membayar utangnya, itu berarti ia berhutang keadaan likuid, tetapi jika perusahaan tidak dapat melakukan hal tersebut, maka perusahaan dikatakan tidak likuid.

Menurut penelitian (Rosady & Abidin, 2019) menunjukkan hasil penelitian bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Hasil yang sama dengan penelitian (Suheny, 2019) menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba. Dengan tingkat *leverage* yang tinggi maka perusahaan melakukan pinjaman jangka panjang dapat meningkatkan profit tetapi hutang yang tinggi bisa menyebabkan bangkrut. Sehingga dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H2 : *Leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur sektor farmasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif untuk menjelaskan hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian asosiatif menurut (Sujarweni 2015, 16) adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih dengan metode penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang spesifikasinya secara sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Menurut (Paramita et al., 2021) Penelitian ini dimaksudkan untuk mendiskripsikan situasi secara tepat dan akurat, bukan untuk mencari hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat atau untuk membandingkan dua variabel atau lebih untuk menemukan sebab akibat.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam sektor farmasi yang terdaftar di BEI. Dan memperoleh data yang diakses melalui website resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

2. Waktu

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret – April 2023.

#### **C. Jenis dan Sumber Data**

Jenis dan sumber data yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif yang diperoleh dari perusahaan dalam bentuk angka berupa catatan keuangan.
2. Sumber data pada penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar di BEI yang berjumlah 15 perusahaan periode 2019 – 2020, yang di unduh melalui website resmi BEI.

#### D. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang terdiri dari manusia, hewan, benda, tumbuhan, gejala atau peristiwa sebagai sumber informasi yang memiliki karakteristik di dalam suatu penelitian (Ahyar & Juliana Sukmana, 2020). Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan farmasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2019 – 2021 berjumlah 30 perusahaan sampel

**Tabel 3.1**

**Populasi Sektor Farmasi**

No	Kode	Nama Perusahaan
1	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk.
2	INAF	Indofarma Tbk.
3	KAEF	Kimia Farma Tbk.
4	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
5	MERK	Merck Tbk.
6	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.
7	PYFA	Pyridam Farma Tbk
8	SAME	Sarana Meditama Metropolitan T
9	SCPI	Organon Pharma Indonesia Tbk.
10	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido
11	SILO	Siloam International Hospitals
12	SRAJ	Sejahteraya Anugrahjaya Tbk.

13	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk.
14	PRDA	Prodia Widyahusada Tbk.
15	PRIM	Royal Prima Tbk.
16	HEAL	Medikaloka Hermina Tbk.
17	PEHA	Phapros Tbk.
18	IRRA	Itama Ranoraya Tbk.
19	CARE	Metro Healthcare Indonesia Tbk
20	SOHO	Soho Global Health Tbk.
21	DGNS	Diagnos Laboratorium Utama Tbk
22	BMHS	Bundamedik Tbk.
23	RSGK	Kedoya Adyaraya Tbk.
24	MTMH	Murni Sadar Tbk.
25	MEDS	Hetzer Medical Indonesia Tbk.
26	PRAY	Famon Awal Bros Sedaya Tbk.
27	OMED	Jayamas Medica Industri Tbk.
28	MMIX	Multi Medika Internasional Tbk
29	PEVE	Penta Valent Tbk.
30	HALO	Haloni Jane Tbk.

## 2. Sampel

Menurut (Sugiyono,2018:81) Sampel adalah bagian dari ukuran, komposisi atau karakteristik penduduk. Sampel yang diambil dari populasi harus secara akurat mencerminkan ppopulasi yang sedang dipelajari. Pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yang merupakan metoda pemilihan sampel berdasarkan kriteria. . Adapun kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

- a) Perusahaan yang memiliki data laporan keuangan yang lengkap di bursa efek Indonesia periode 2019 – 2021.
- b) Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan yang memiliki satuan rupiah atau diartikan rupiah.

- c) Perusahaan yang tidak mengalami penurunan laba secara terus menerus.

**Tabel 3.2**

**Karakteristik Pengambilan Sampel**

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>
Perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia.	30
Perusahaan yang memiliki data laporan keuangan yang lengkap di bursa efek Indonesia pada tahun 2019 – 2021.	(17)
Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan yang memiliki satuan rupiah atau diartikan rupiah.	(0)
Perusahaan yang tidak mengalami penurunan laba secara terus menerus	(15)
<b>Total data observasi tahu 2019-2021 (15x3)</b>	<b>45</b>

Berdasarkan kriteria di atas, peneliti memperoleh 15 sampel dari 30 populasi. Dengan demikian, data sampel yang akan diteliti adalah 45 yang diperoleh dari total periode yang dikalikan. Adapun daftar nama – nama perusahaan yang dijadikan sampel adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.3**

**Daftar Perusahaan Farmasi**

<b>No</b>	<b>Kode Perusahaan</b>	<b>Perusahaan</b>
1	DVLA	Darya Varian Laboratoria Tbk
2	INAF	Indofarma Tbk
3	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk
4	KLBF	Kalbe Farma Tbk

5	MERK	Merck Farma Tbk
6	PEHA	Phapros Tbk
7	PYFA	Pyridan Farma Tbk
8	SILO	Siloam Internasional Hospitals Tbk
9	SIDO	Industri Jamu Farmasi Sido
10	SOHO	Soho Global Health Tbk
11	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk
12	PRDA	Prodia Widyahusada Tbk
13	HEAL	Medikaloka Hermina Tbk
14	IRRA	Itama Ranoraya Tbk
15	CARE	Metro Healthcare Indonesia Tbk

Sumber : [www.idx.id.co](http://www.idx.id.co)

#### E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mengumpulkan data dengan dokumen berupa laporan keuangan yang sudah dikumpulkan dan dipublikasikan. Data penelitian ini diambil dari website resmi BEI [www.idx.id.co](http://www.idx.id.co)

#### F. Definisi Operasional Variabel

Menurut sugiyono (2015), definisi operasional variabel adalah atribut atau properti atau nilai dari suatu kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah di tentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan dari mana kesimpulan ditarik (deepublish, 2021). Berikut variabel dalam penelitian :

##### 1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen adalah jenis variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen juga disebut sebagai variabel konsekuensi. Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah manajemen laba.

##### 2. Variabel Independen (X)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen atau disebut sebagai akibat. Variabel independen dalam penelitian ini adalah profitabilitas (X1) dan *leverage* (X2).

**Tabel 3. 4**  
**Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi	Rumus
Manajemen laba (Y)	Pengetahuan tentang status dan kinerja bisnis serta strategi akuntansi yang berguna	$TAC = \text{Net Income} - \text{Cash Flows From Operations Discretionary Accruals}$ (Model De Angelo)
Profitabilitas (X1)	Menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan dan ekuitas untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan kemampuan perusahaan.	$\frac{\text{laba bersih}}{\text{total aset}} \times 100\%$
<i>Leverage</i> (X2)	Tingkatkan pengembalian pemegang saham dan tingkatkan aset perusahaan	$\frac{\text{total hutang}}{\text{total aset}}$

	dan sumber pembiayaan dengan biaya tetap.	
--	---	--

## G. Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Pendekatan ini berkaitan dengan fakta yang terjadi pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI mengenai manajemen laba. Penelitian ini menggunakan teknik analisis linear berganda menggunakan SPSS versi 25. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linera berganda dan uji hipotesis.

### 1. Uji Statistik Deskriptif

Metode analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang dikumpulkan secara demikian tanpa bermaksud menarik kesimpulan yang berlaku umum atas generalisasi. Dalam penelitian ini uji statistik deskriptif berfungsi untuk mengetahui pengaruh dari *Return On Asset (ROA)* dan *Debt to Asset Ratio (DAR)* dalam memprediksi manajemen laba pada perusahaan farmasi di BEI periode 2019 – 2021. Penelitian apa ini menggunakan pengukuran dengan nilai minimum, mean, maksimum dan standar deviasi.

### 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa koefisien regresi tidak bias, konsisten, dan akurat dalam estimasi. Uji asumsi klasik digunakan untuk menunjukkan bahwa uji yang dilakukan telah melewati normalitas data, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas



sehingga memungkinkan dilakukannya analisis regresi linier berganda.

Berikut ini adalah pengujiannya:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk melihat apakah dalam regresi ini normal atau tidak dan dasar pengambilan keputusan dalam deteksi normalitas yaitu jika data menyebar sekitar garis diagonal maka regresi memenuhi asumsi normalitas. Artinya penelitian tidak dapat dilanjutkan karena data tidak terdistribusi dengan baik.

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas digunakan untuk menentukan apakah ada atau tidak pengaruh antara variabel independent dalam model regresi. Nilai tolerance dan nilai variance inflation factor (VIF) dapat digunakan untuk menentukan ada atau tidak multikolonieritas dalam model regresi. Kriteria menguji multikolonieritas menurut (Ghozali, 2018) adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai tolerance lebih dari 0,10 dan nilai VIF di bawah 10, maka tidak terjadi masalah multikolonieritas.
2. Jika nilai tolerance kurang dari 0,10 dan nilai VIF di atas 10, maka terjadi masalah multikolonieritas.

c. Uji Heterokedastisitas

Tujuan dari uji heterokedastisitas adalah untuk menguji apakah model regresi memiliki transformasi varian residual dengan model memperhatikan indikasi lainnya. Jika bentuk variabel dari residual atau pengamatan yang baik dari residual berbeda maka disebut heterokedastisitas. Ada atau tidaknya heterokedastisitas dapat

diketahui dengan menilai grafik scatterplot antar nilai prediksi variabel independen dengan nilai residulnya. Dasar pengambilan keputusan yang dapat digunakan untuk menentukan heterokedastisitas :

1. Jika ada pola tertentu seperti titik – titik yang membentuk pola tertentu yang seperti bergelombang, melebar, kemudian menyempit, maka telah terjadi heterokedastisitas.
2. Jika tidak terdapat pola tertentu yang jelas, serta titik – titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode ke  $t$  dengan kesalahan pada periode ke  $t-1$  (sebelumnya). Jika terdapat korelasi maka model tersebut mengalami problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi. Untuk mendeteksi dilakukan dengan alat analisis durbin-watson (DW test) :

1. Jika nilai D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
2. Jika nilai D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi.
3. Jika nilai D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi.

### 3. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut (A. Hidayat, 2021) regresi linear berganda merupakan contoh dari regresi linear yang meliputi lebih dari satu variabel independent atau dependen. Dalam Bahasa Inggris, kata ini disebut dengan *multiple linear regression*. Metode analisis yang digunakan dalam pengujian ini adalah metode analisis regresi linear berganda, oleh karena

itu persamaan regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel – variabel lain yaitu *Return On Asset dan Debt to Asset Ratio* terhadap manajemen laba. Adapun model yang dipakai adalah :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Manajemen Laba

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X1 = Variabel Profitabilitas

X2 = Variabel *Leverage*

e = Persentase Kesalahan (*Error*)

#### 4. Pengujian Hipotesis

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari masing – masing variabel independen. Dimana dalam pengujian ini mencari T hitung kemudian dibandingkan dengan T tabel apakah variabel independen secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Dasar pengambilan keputusan dalam pengujian ini adalah :

- 1) Jika  $T \text{ hitung} \leq T \text{ tabel}$  dengan profitabilitas ( $\text{sig}) > 0,05$  maka  $H_0$  diterima, artinya variabel independen secara parsial tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.
- 2) Terima jika  $T \text{ hitung} \geq T \text{ tabel}$  dengan profitabilitas ( $\text{sig}) < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, artinya variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Objek Penelitian

##### 1. Bursa Efek Indonesia

###### a. Sejarah Bursa Efek

Menurut sejarah, pasar modal sudah ada jauh sebelum Indonesia merdeka. Pasar modal atau bursa saham sudah ada di Batavia sejak tahun 1912, sejak masa penjajahan Belanda. Pasar modal pada saat itu didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda yang beralih kepada pemerintah kolonial atau VOC. Meskipun pasar modal telah ada sejak tahun 1912, namun perkembangan dan pertumbuhan pasar modal belum berjalan seperti yang diharapkan dan terdapat beberapa periode kesenjangan dalam kegiatan pasar modal. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti Perang Dunia I dan II, peralihan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada pemerintah Republik Indonesia, dan berbagai kondisi yang membuat pasar modal tidak dapat berfungsi sebagaimana mestinya. Disebabkan oleh faktor. Pemerintah Republik Indonesia membuka kembali pasar modal pada tahun 1977, dan setelah beberapa tahun pasar modal berkembang sesuai dengan berbagai insentif dan peraturan yang dikeluarkan oleh pemerintah.

Secara ringkas, perkembangan pasar modal di Indonesia dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.1

## Perkembangan Pasar Modal di Indonesia

	<b>Peristiwa</b>
<b>Tahun Desember 1921</b>	Bursa efek pertama di Indonesia dibentuk di Batavia oleh pemerintah Hindia Belanda.
<b>1914 – 1918</b>	Bursa efek di Batavia ditutup selama perang dunia I
<b>1925 – 1942</b>	Bursa efek di Jakarta dibuka kembali bersama dengan Bursa Efek di Semarang dan Surabaya
<b>1942 – 1952</b>	Bursa Efek di Jakarta ditutup kembali selama perang ke II
<b>1956</b>	Program nasionalisme perusahaan Belanda. Bursa Efek semakin tidak aktif
<b>1956 – 1977</b>  <b>10 Agustus 1977</b>      <b>1977 – 1987</b>	Perdagangan di Bursa Efek vakum  Bursa Efek diresmikan kembali oleh presiden Soeharto. BEJ dijalankan dibawah BAPEPAM (Badan Pelaksana Pasar Modal). Pengaktifan kembali pasar modal ini juga ditandai dengan go public PT Semen Cibinong sebagai emiten pertama  19 Tahun 2008 tentang surat Berharga Syariah Negara  Perdagangan di Bursa Efek sangat lesu. Jumlah emiten hinggian 1987 baru mencapai 24. Masyarakat lebih memilih instrumen perbankan dibandingkan instrumen Pasar Modal
<b>1987</b>	Ditandai dengan hadirnya Paket Desember 1987 (PAKDES 87) yang memberikan kemudahan bagi perusahaan untuk melakukan penawaran umum terbuka asing. Aktivitas Bursa Efek terlihat meningkat
<b>2 Juni 1988</b>      <b>Desember 1988</b>	Bursa Paralel Indonesia (BPI) mulai beroperasi dan dikelola oleh Persatuan Perdagangan Uang dan Efek (PPUE), sedangkan organisasinya terdiri dari broker dan dealer  Pemerintah mengeluarkan Paket Desember 88 (PAKDES 88) yang memberikan kemudahan perusahaan untuk go public dan beberapa kebijakan lain yang positif bagi pertumbuhan pasar modal

<b>16 Juni 1989</b>	Bursa Efek Surabaya (BES) mulai beroperasi dan dikelola oleh Perseroan Terbatas milik swasta yaitu PT Bursa Efek Surabaya
---------------------	---

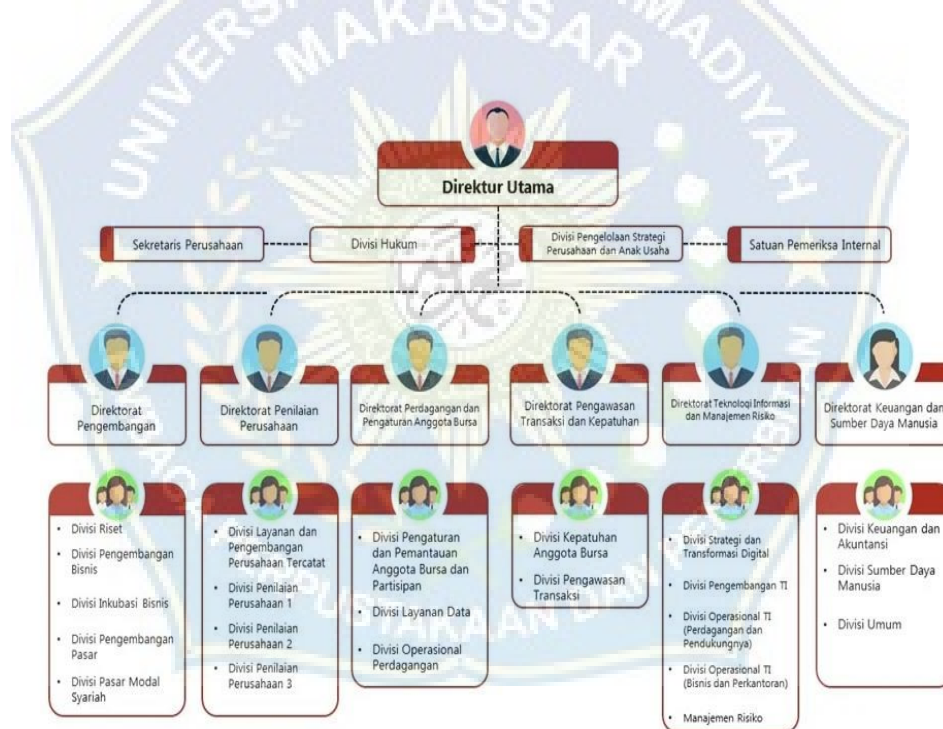
<b>Tahun</b>	<b>Peristiwa</b>
<b>13 Juli 1992</b>	Swastanisasi BEJ. BAPEPAM menjadi Badan Pengawas Pasar Modal. Tanggal ini diperingati sebagai HUT BEJ
<b>22 Mei 1995</b>	Sistem Otomasi perdagangan di BEJ dilaksanakan dengan sistem computer JATS (Jakarta Automated Trading Systems)
<b>10 November 1995</b>	Pemerintah mengeluarkan Undang – Undang No.8 Tahun 1995 tentang pasar modal. Undang – Undang ini mulai diberlakukan mulai Januari 1996
<b>1995</b>	Bursa Paralel Indonesia merger dengan Bursa Efek Surabaya
<b>2000</b>	System perdagangan tanpa warkat (scripless trading) mulai diaplikasikan di pasar modal Indonesia
<b>2002</b>	BEJ mulai mengaplikasikan system perdagangan jarak jauh (remote trading)
<b>2007</b>	Penggabungan Bursa Efek Surabaya (BES) ke Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan berubah nama menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI)
<b>02 Maret 2009</b>	Peluncuran Perdana Sistem Perdagangan baru PT Bursa Efek Indonesia : <b>JATS-NextG</b>

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

b. Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia

- 1) Visi : Menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia.
- 2) Misi : Menciptakan infrastruktur pasar keuangan yang terpercaya dan kredibel untuk mewujudkan pasar yang teratur, wajar dan efisien serta dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan melalui produk dan layanan yang inovatif.

c. Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia



**Gambar 4.1**

**Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia**

2. Profil Singkat Perusahaan Sampel

a. PT. Darya Varia Laboratoria Tbk (DVLA)



Darya Varia Laboratoria Tbk (DVLA) didirikan tanggal 30 April 1976 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1976. Kantor pusat DVLA beralamat di South Quarter, Tower C, Lanta 18-19, Jl. R.A. Kartini Kav. 8, Jakarta 12430 – Indonesia dan pabrik berada di Bogor. Induk usaha Darya Varia Tbk adalah Blue Sphere Singapore Pte Ltd (menguasai 92,13% saham DVLA), merupakan afiliasi dari United Laboratories Inc, perusahaan farmasi di Filipina.

Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan DVLA adalah bergerak dalam bidang manufaktur, perdagangan, jasa dan distribusi produk – produk farmasi, produk – produk kimia yang berhubungan dengan farmasi, dan perawatan Kesehatan. Kegiatan utama DVLA adalah menjalankan usaha manufaktur, perdagangan dan jasa atas produk – produk farmasi. Merek – merek yang dimiliki oleh Darya Varia, antara lain : Natur-E, Enervon-C, Decolgen, Neozep, Cetapain, Paracetamol Infuse, dan Prodiva.

b. PT. Indofarma Tbk (INAF)

Indonesia farma Tbk disingkat dengan INAF didirikan pada tanggal 02 Januari 1996 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1983. Kantor pusat dan pabrik Indofarma Tbk terletak di Jalan Indofarma No1, Cibitung, Bekasi 17530 – Indonesia. Pada awalnya, INAF merupakan sebuah pabrik obat manggarai. Pada tahun 1950, pabrik obat manggarai ini diambil alih oleh pemerintah republik Indonesia dan dikelola oleh departemen Kesehatan. Pada tahun 1979, nama pabrik obat ini diubah menjadi pusat produksi farmasi

departemen Kesehatan. Kemudian, berdasarkan peraturan pemerintah republik Indonesia (PP) No.20 tahun 1981, pemerintah menetapkan pusat produksi farmasi departemen Kesehatan menjadi perseroan umum Indonesia farna (perum indofarma). Selanjutnya pada tahun 1996, status badan hukum perum indofarma diubah menjadi perusahaan (persero).

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Indofarma Tbk (30-Apr-2022), yaitu: PT Bio Farma (Persero) (80,664%) dan PT Asabri (Persero) – DAPEN TNI (7,342%). Pemegang saham pengendali Indofarma Tbk adalah PT Bio Farma (Persero) (80,664%) di saham Seri B dan Pemerintah Negara Republik Indonesia memiliki 1 Saham Preferen (Saham Seri A Dwiwarna). Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan INAF adalah melaksanakan dan menunjang kebijakan serta program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, khususnya di bidang farmasi, diagnostik, alat kesehatan, serta industri produk makanan, dengan menerapkan prinsip-prinsip Perusahaan Terbatas.

c. PT Mitra Karya Sehat Tbk (MIKA)

Mitra Keluarga Karyasehat Tbk (dahulu PT Calida Ekaprana) (MIKA) didirikan tanggal 03 Januari 1995 dan mulai beroperasi secara komersial tahun 1995. Kantor pusat Mitra Keluarga berlokasi di Jl. Letjen. Suprpto Kav 4, Jakarta Pusat 10510 dan kantor operasional berlokasi di Jalan Bukit Gading raya Kav 2, Kelapa Gading Jakarta 14240 – Indonesia. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih

saham Mitra Keluarga yaitu PT Griyainsani Cakrasadaya (pengendali), dengan persentase kepemilikan sebesar 60,00%.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan MIKA adalah bergerak dalam bidang jasa konsultasi bisnis dan manajemen termasuk jasa manajemen rumah sakit. Saat ini, bisnis utama MIKA adalah menjalankan usaha secara tidak langsung melalui anak usaha di bidang pelayanan kesehatan yaitu dengan memberikan jasa pelayanan medik dengan cara memiliki dan mengelola rumah sakit dengan nama Mitra Keluarga.

d. PT. Kalbe Farma Tbk (KLBF)

Kalbe Farma Tbk (KLBF) didirikan tanggal 10 September 1966 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1966. Kantor pusat Kalbe Farma Tbk berdomisili di Gedung KALBE, Jl. Let. Jend. Suprpto Kav. 4, Cempaka Putih, Jakarta 10510 – Indonesia, sedangkan fasilitas pabriknya berlokasi di Kawasan Industri Delta Silicon, Jl. M.H. Thamrin, Blok A3-1, Lippo Cikarang, Bekasi, Jawa Barat. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan KLBF meliputi, antara lain usaha dalam bidang farmasi, perdagangan dan perwakilan. Saat ini, KLBF terutama bergerak dalam bidang pengembangan, pembuatan dan perdagangan sediaan farmasi termasuk obat untuk manusia dan produk konsumsi kesehatan.

e. PT. Merck Farma Tbk (MERK)

Merck Tbk (dahulu PT Merck Indonesia Tbk) (MERK) didirikan 14 Oktober 1970 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1974. Kantor pusat Merck berlokasi di Jl. T.B. Simatupang No. 8, Pasar

Rebo, Jakarta Timur 13760, DKI Jakarta – Indonesia. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan MERK adalah bergerak dalam bidang industri farmasi dan perdagangan. Penambahan kegiatan usaha berupa jasa penyewaan dan pengelolaan properti. Kegiatan utama Merck saat ini adalah menemukan, mengembangkan, memproduksi, dan memasarkan obat resep farmakologi dan biologi yang inovatif untuk mengobati kanker kolorektal, kanker kepala dan leher, multiple sclerosis, infertilitas, gangguan hormon pertumbuhan, gangguan kardiovaskular, diabetes, serta kelainan tiroid seperti hipertiroidisme dan hipotiroidisme. Divisi ini membawahi dua lini usaha, yaitu Cardiovascular, Metabolic and General Medicines (CMGM) dan Fertility, Oncology, Neurodegenerative Diseases and Endocrinology (FONE).

f. PT. Phapros Tbk (PEHA)

Phapros Tbk (PEHA) didirikan tanggal 21 Juni 1954 dengan nama NV Pharmaceutical Processing Industries, disingkat N.V. Phapros dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1957. Kantor pusat Phapros Tbk berlokasi di Menara Rajawali Lantai 17, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung, Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950 – Indonesia. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan PEHA adalah bergerak dalam bidang industri pabrik dengan memproduksi dan memperdagangkan meliputi ekspor, impor, agen, distributor, pemasok barang-barang diantaranya obat-obatan, bahan baku obat, alat-alat kesehatan, barang dan obat-obatan hewan,

kosmetika, makanan dan minuman, serta mendirikan sarana pelayanan kesehatan umum lainnya.

g. PT. Pyridan Farma Tbk (PYFA)

Pyridam Farma Tbk (PYFA) didirikan dengan nama PT Pyridam pada tanggal 27 Nopember 1977 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1977. Kantor pusat Pyridam Farma Tbk terletak di Sinarmas MSIG Tower Lantai 12, Jalan Jendral Sudirman Kav 21, RT 10/RW 01, Kuningan, Karet, Jakarta Selatan 12920 – Indonesia dan pabrik berlokasi di Desa Cibodas, Pacet, Cianjur, Jawa Barat.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan PYFA meliputi industri sabun dan bahan pembersih keperluan rumah tangga, industri kosmetik, termasuk pasta gigi, industri bahan farmasi, industri produk farmasi untuk manusia, industri produk farmasi untuk hewan, industri produk obat tradisional, industri alat-alat laboratorium, farmasi dan kesehatan dari kaca, perdagangan besar alat laboratorium, farmasi dan kedokteran, perdagangan besar farmasi, perdagangan besar obat tradisional, perdagangan besar kosmetik, dan jasa pengujian laboratorium. Saat ini kegiatan utama PYFA meliputi produksi, pengembangan, dan/atau perdagangan obat-obatan (farmasi), serta perdagangan alat-alat kesehatan dan kosmetik.

h. PT. Siloam Internasional Hospitals Tbk (SILO)

Siloam International Hospitals Tbk (Siloam Hospitals) (SILO) didirikan tanggal 03 Agustus 1996 dengan nama PT Sentralindo Wirasta dan memulai kegiatan komersial pada tahun 2010 setelah

restrukturisasi unit-unit rumah sakit dari Lippo Karawaci Tbk (LPKR). Kantor pusat Siloam Hospitals beralamat di Gedung Fakultas Kedokteran UPH Lt.32. Jl. Boulevard Jend.Sudirman No.15, Tangerang, Banten 15810 – Indonesia.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan SILO adalah dalam bidang pelayanan kesehatan masyarakat, termasuk mendirikan dan mengelola rumah sakit, poliklinik, sarana dan pra sarana penunjang kesehatan, menyelenggarakan pelayanan dan penyelenggaraan kesehatan serta menyelenggarakan jaminan pemeliharaan kesehatan masyarakat. Kegiatan utama SILO adalah bergerak dalam bidang pelayanan kesehatan masyarakat dengan mendirikan dan mengelola rumah sakit yang telah memiliki kapasitas 3.623 tempat tidur dengan 2.619 dokter spesialis dan gigi dan 669 dokter umum.

i. PT. Industri Jamu Farmasi Sido (SIDO)

Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (Sido Muncul) (SIDO) didirikan tanggal 18 Maret 1975. Kantor pusat Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk beralamat di Gedung Menara Suara Merdeka Lt. 16, Jl. Pandanaran No. 30, Semarang, Jawa Tengah 50134 – Indonesia, dan pabrik berlokasi di Jl Soekarno Hatta Km 28, Kecamatan Bergas, Klepu, Semarang.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan SIDO antara lain menjalankan usaha dalam bidang industri jamu yang meliputi industri obat-obatan (farmasi), jamu, kosmetika, minuman dan makanan yang berkaitan dengan kesehatan,

perdagangan, pengangkutan darat, jasa, pengolahan air limbah, perkebunan dan percetakan. Kegiatan utama Sido Muncul adalah produksi dan distribusi jamu herbal, minuman energi, minuman dan permen serta minuman kesehatan (dengan merek utama Sidomuncul, Tolak Angin dan Kuku Bima).

j. PT. Soho Global Health Tbk (SOHO)

Soho Global Health Tbk (SOHO) didirikan dengan nama PT Perseroan Dagang dan Industri Pharmasi Parit Padang atau disingkat PT Parit Padang pada tanggal 27 Agustus 1956 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1956. Kantor pusat Soho Global Health Tbk berlokasi di Jl. Rawa Sumur II Kav. BB No. 3, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur 13930 – Indonesia. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan SOHO adalah bergerak dalam bidang holding dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya. Saat ini, kegiatan usaha utama SOHO adalah bergerak di bidang Industri dan distribusi atas produk-produk di sektor farmasi dan kesehatan melalui Perusahaan Anak (PT Soho Industri Pharmasi, PT Parit Padang Global, PT Universal Health Network dan PT Soho Global Medika).

k. PT. Scan Pacific Tbk (TSPC)

Tempo Scan Pacific Tbk (TSPC) didirikan di Indonesia tanggal 20 Mei 1970 dengan nama PT Scanchemie dan memulai kegiatan komersialnya sejak tahun 1970. Tempo Scan Pacific Tbk berkantor pusat di Tempo Scan Tower, Lantai 16, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 3-4, Jakarta 12950 – Indonesia, sedangkan lokasi pabriknya terletak di



Cikarang – Jawa Barat. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan TSPC bergerak dalam bidang usaha farmasi. Saat ini, kegiatan usaha TSPC adalah farmasi (obat-obatan), produk konsumen dan komestika dan distribusi.

I. PT. Prodia Widyahusada Tbk (PRDA)

Prodia Widyahusada Tbk (PRDA) didirikan tanggal 08 Februari 1988 dan operasi secara komersial pada tahun 1988. Prodia berkantor pusat di Prodia Tower, Jl. Kramat Raya No. 150, Jakarta Pusat 10430 – Indonesia. Prodia memiliki 251 outlet (laboratorium klinik) yang tersebar di wilayah Indonesia. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Prodia adalah bergerak dalam bidang kesehatan dengan melaksanakan kegiatan usaha seperti mendirikan klinik, laboratorium kesehatan, pengelolaan rumah sakit, pusat penelitian dan pendidikan perawat serta menyelenggarakan pemeriksaan kesehatan masyarakat. Saat ini, kegiatan utama Prodia adalah menyediakan jasa pemeriksaan kesehatan di bidang laboratorium klinik swasta.

m. PT. Medikaloka Hermina Tbk (HEAL)

Medikaloka Hermina Tbk (HEAL) didirikan pada tanggal 07 Mei 1999 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1985. Kantor pusat Medikaloka Hermina Tbk berlokasi di Jln. Raya Jatinegara Barat No. 126, Jakarta Timur 13320 – Indonesia. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan HEAL adalah berusaha dalam bidang jasa kesehatan. Medikaloka Hermina Tbk mengoperasikan 28 rumah sakit umum dengan multi spesialisasi

dengan total 2.780 tempat tidur, yang menyediakan serangkaian jasa medis spesialis, termasuk layanan kesehatan ibu dan anak, prosedur operasi yang kompleks, jasa laboratorium, fasilitas radiologi dan pencitraan, perawatan kesuburan serta layanan kesehatan umum, apotek, jasa diagnosa dan gawat darurat.

n. PT. Itama Ranoraya Tbk (IRRA)

Itama Ranoraya Tbk (IRRA) didirikan pada tanggal 30 November 1988 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2002. Kantor pusat Itama Ranoraya Tbk berlokasi di MT. Haryono Square Lantai 1 Unit 1 Jl. Otto Iskandardinata Raya No. 390, Jakarta Timur 13330 – Indonesia. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan IRRA adalah bergerak dalam bidang perdagangan besar alat laboratorium, farmasi dan kedokteran. Saat ini, kegiatan usaha utama IRRA adalah bergerak dalam bidang distribusi alat kesehatan.

o. PT. Metro Healthcare Indonesia Tbk (CARE)

Metro Healthcare Indonesia Tbk (sebelumnya bernama PT Century Healthcare) (CARE) didirikan dengan nama PT Aruna Anjaya Perkasa pada tanggal 07 Oktober 2015 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2016. Kantor pusat Metro Healthcare Indonesia Tbk berlokasi di Jl. Raya Serang Km 16,8 RT/RW 005/001, Kel. Sukamulya, Kec. Cikupa, Kab. Tangerang, 15710 – Indonesia. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan CARE adalah bergerak dalam bidang pembangunan, perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat, pertanian, percetakan dan jasa.

Saat ini, kegiatan usaha utama CARE adalah bergerak di bidang jasa konsultasi manajemen dan melakukan investasi pada entitas anak terutama di industri kesehatan.

## B. Hasil Penelitian

### 1. Uji Statistik Deskriptif

Dalam menggambarkan dan mendeskripsikan variabel yang digunakan dalam penelitian ini, maka dapat menggunakan statistic deskriptif. Nilai minimum, maksimum, nilai rata – rata (*mean*), simpangan baku (*standard deviation*) adalah statistik yang digunakan dalam penelitian ini.

**Tabel 4.2**  
**Uji Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	45	-5.10	9.20	-.0158	3.57536
X2	45	.045	226.394	5.48963	33.690287
Y	45	.93	1.23	1.0967	.07948
Valid N (listwise)	45				

sumber : data diolah 2023

Dari table 4.2 dapat diketahui hasil uji statistik dari setiap variabel adalah sebagai berikut :

- a) Berdasarkan dari hasil analisis deskriptif pada tabel 4.2 dapat diketahui bahwa profitabilitas (X1) memiliki jumlah sampel sebesar 45. Rata – rata sebesar -0158. Nilai standar deviasi sebesar 3.57536. Nilai minimum sebesar -5.10 dan nilai maximum sebesar 9.20

- b) Hasil analisis deskriptif diketahui bahwa *leverage* ( $X_2$ ) memiliki jumlah sampel sebesar 45. Rata – rata sebesar 5.48963. Nilai standar deviasi 33.690287. Nilai minimum .045. Nilai maximum 226.394

Hasil analisis statistik deskriptif diketahui bahwa manajemen laba ( $Y$ ) memiliki jumlah sampel sebesar 45. Rata – rata sebesar 1.0967. Nilai standar deviasi sebesar .07048. Nilai minimum .93. Dan nilai maximum 1.23.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji heterokedastisitas, uji multikolonieritas dan uji autokorelasi.

### a. Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2018) uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel dependen dan variabel independen keduanya memiliki distribusi yang normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi distribusi normal atau mendekati normal. Analisis data membutuhkan data yang terdistribusi secara normal untuk menghindari bias dalam analisis data. Prosedur uji dilakukan dengan uji Kolmogorov-smirnov, dengan ketentuan sebagai berikut :

$H_0$ : residual tersebar normal

$H_1$ : residual tidak tersebar normal

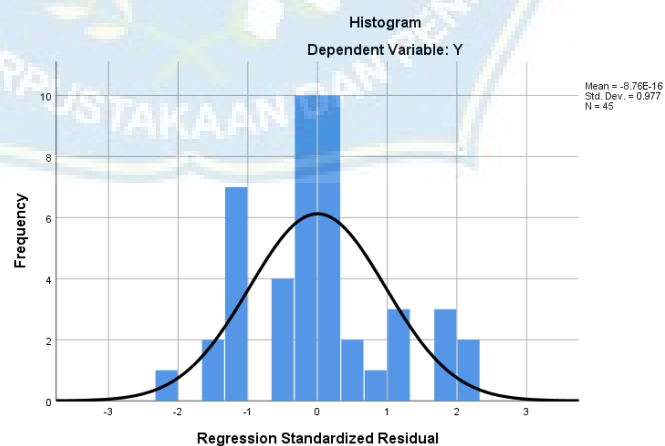
### Tabel 4.3

### Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.06840311
Most Extreme Differences	Absolute	.129
	Positive	.129
	Negative	-.096
Test Statistic		.129
Asymp. Sig. (2-tailed)		.058 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

sumber : data diolah 2023

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan (sig 0. 58) yang berarti nilainya lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan variable profitabilitas (X1), leverage (X2) dan manajemen laba (Y) menyatakan bahwa informasi dari masing -masing penelitian telah berdistribusi normal secara statistik dan layak digunakan sebagai informasi penelitian.

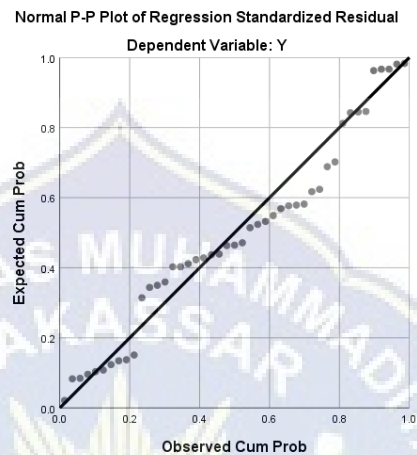


Sumber : data diolah 2023

**Gambar 4.2**

**Histogram**

Berdasarkan uji grafik histogram didapatkan bahwa frekuensi residual paling banyak mengumpul pada nilai 0 atau nilai penyebaran data sudah sesuai dengan kurva normal sehingga dikatakan bahwa residual sudah menyebar secara distribusi normal.



sumber : data diolah 2023

**Gambar 4.3**

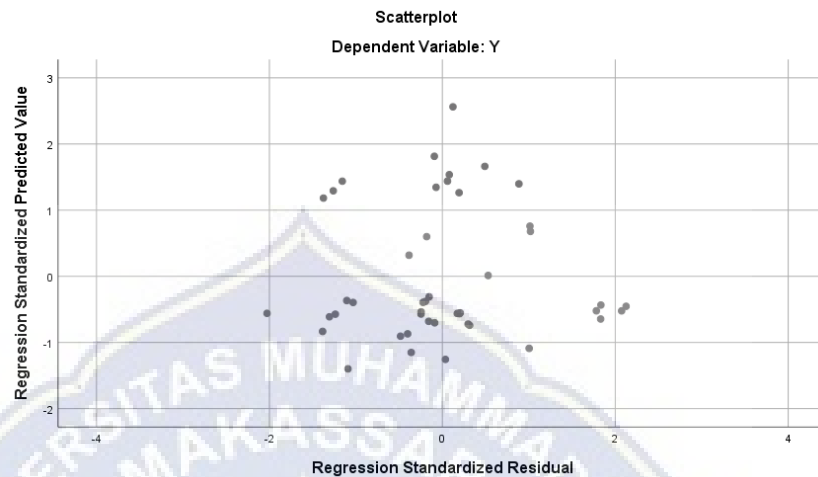
**Uji P-P Plot**

Berdasarkan uji P-P Plot didapatkan bahwa titik – titik data sudah menyebar mengikuti garis diagonal, sehingga dikatakan bahwa residual sudah menyebar secara distribusi normal.

b. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dirancang untuk menguji apakah model regresi memiliki varian dari selisih residual satu pengamatan lagi. Heterokedastisitas menunjukkan variasi variabel ini tidak sama untuk semua pengamatan. Pada heterokedastisitas kesalahan yang terjadi tidak acak, tetapi menunjukkan koneksi sistematis sesuai dengan ukuran satu atau lebih variabel . model regresi yang baik adalah dengan

atau tanpa homokedastisitas. Berdasarkan hasil pengolahan data, maka hasil yang didapat *scatterplot* adalah sebagai berikut :



Sumber : data diolah 2023

**Gambar 4.4**

***Scatterplot***

Dari grafik *scatterplot* yang ada pada gambar di atas dapat dilihat bahwa titik – titik menyebar secara acak, serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi.

**Tabel 4.4**

**Uji Heterokedastisitas**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.199	.030		6.609	.000
X1	-.007	.009	-.126	-.824	.415
X2	-.001	.001	-.159	-1.036	.306

a. Dependent Variable: ABSSES

Sumber : data diolah 2023



Berdasarkan tabel 4.4 dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan semua variabel lebih dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat atau model regresi terbebas dari masalah heterokedastisitas.

c. Uji Multikolonieritas

Menurut (Ghozali, 2018) uji multikolinieritas bertujuan agar mengetahui apakah terdapat korelasi yang besar antara variabel bebas dalam model regresi linear berganda. Jika terdapat korelasi yang besar antara variabel bebas, maka ikatan antara variabel bebas dan variabel terikat akan terganggu. Identifikasinya statistik yang bebas digunakan untuk menguji kendala multikolinieritas adalah *variance inflator factor* (VIF) dan nilai tolerance. Tabel di bawah ini menunjukkan uji multikolinieritas.

**Tabel 4.5**  
**Uji Multikolinieritas**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.097	.011		103.722	.000		
	X1	.011	.003	.504	3.761	.001	.981	1.019
	X2	-7.137E-5	.000	-.030	-.226	.823	.981	1.019

a. Dependent Variable: Y

Sumber : data diolah 2023

Dari tabel di atas, untuk semua variabel diperoleh nilai tolerance diatas 0,10 dan nilai VIF dibawah 10,0. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinieritas.

#### d. Uji Autokorelasi

Pada penelitian ini, pengujian autokorelasi menggunakan *durbin Watson* karena pendekatan *durbin watson* sering digunakan untuk menguji apakah terjadi autokorelasi pada variabel independent. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.

**Tabel 4.6**

#### Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.509 <sup>a</sup>	.259	.224	.07001	2.193
a. Predictors: (Constant), X2, X1					
b. Dependent Variable: Y					

Sumber : data diolah 2023

Berdasarkan hasil output SPSS pada tabel 4.6, diketahui nilai *durbin Watson* sebesar 2.193, nilai ini lebih besar (>) dari nilai DU sebesar 1.6662 dan nilai *durbin watson* lebih kecil (<) dari nilai DU sebesar 2.338 sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terjadi gejala autokorelasi.

### 3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui apakah pengaruh profitabilitas dan leverage berpengaruh terhadap manajemen laba. Hasil uji analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut ini :

**Tabel 4.7**

#### Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	1.097	.011
	X1	.011	.003
	X2	-7.1375	.000

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 1.097 + 0,11 X1 - 7,1375 X2 + \epsilon$$

Dari hasil persamaan regresi di atas berdasarkan tabel 4.7, maka dapat disimpulkan bahwa :

- a. Konstanta = 1.097

Nilai konstantan tersebut menunjukkan jika variabel independent yaitu *return on asset* dan *debt to asset ratio* bernilai 0 atau tidak mengalami perubahan, maka besarnya nilai pertumbuhan laba adalah 1.097

- b. Koefisien X1 (Return On Asset) = 0.11

Nilai koefisien untuk variabel X1 *return on asset* adalah sebesar 0.11. Nilai ini menunjukkan bahwa Ketika variabel *return on asset* mengalami kenaikan sebesar 1%, maka variabel pertumbuhan laba mengalami peningkatan sebesar 0.11

- c. Koefisien X2 (Debt to Asset Ratio) = -7.1375

Nilai koefisien untuk variabel X2 *debt to asset ratio* adalah sebesar -7.1375. Nilai ini menunjukkan bahwa Ketika variabel *debt to asset ratio* mengalami kenaikan sebesar 1%, maka variabel pertumbuhan laba mengalami penurunan sebesar -7.1375

#### 4. Uji Hipotesis

## a. Uji T

Uji T digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dari masing – masing variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4.8

## Uji T (Parsial)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.097	.011		103.722	.000
	X1	.011	.003	.504	3.761	.001
	X2	-7.1375	.000	-.030	-.226	.823

a. Dependent Variable: Y

sumber : data diolah 2023

Untuk menguji kriteria T pada tingkat signifikan = 5%, jika nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel atau  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen dengan tingkat signifikan yang digunakan adalah 5%.

Maka, dapat dilihat bahwa nilai  $t$  hitung adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh profitabilitas di ukur menggunakan ROA terhadap manajemen laba, adapun hasilnya adalah  $T$  hitung  $3.761 >$   $T$  tabel  $2.016$  dan nilai signifikan adalah  $0.01 <$   $0,05$  maka, secara parsial ada pengaruh yang signifikan profitabilitas dengan manajemen laba.

2. pengaruh leverage di ukur menggunakan DAR terhadap manajemen laba, adapun hasilnya adalah T hitung  $(-226) < T$  tabel 2.016 dan nilai signifikan sebesar 823  $> 0,05$  maka, hal ini menunjukkan bahwa leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba

### **C. Pembahasan**

#### **1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Manajemen Laba**

Berdasarkan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Hal ini ditunjukkan dalam uji T dimana t hitung  $> t$  tabel ( $3.761 > 2.016$ ) dan nilai signifikan  $< 0,05$ . Dimana H1 diterima, yang berarti profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI. Semakin tinggi tingkat suatu profitabilitas maka nilai perusahaan juga semakin tinggi, begitupun sebaliknya jika tingkat suatu profitabilitas rendah maka rendah pula manajemen laba perusahaan.

Hal ini didukung dari penelitian (Rianita & Pramaesti, 2021) dan (Stevenson, n.d.) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba. Namun, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (Habibie & Parasetya, 2022) yang menyatakan bahwa profitabilitas menunjukkan hasil positif namun tidak signifikan terhadap manajemen laba.

#### **2. Pengaruh Leverage terhadap Manajemen Laba**

Berdasarkan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Hal ini ditunjukkan dalam

uji t dimana  $t$  hitung  $(-226) < 2.016$  dan nilai signifikan  $> 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_2$  ditolak yang berarti leverage tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI. Perusahaan yang memiliki rasio leverage yang lebih tinggi maka memiliki jumlah hutang yang lebih besar dibandingkan aktiva, begitupun sebaliknya. Sehingga dapat dikatakan bahwa sebagian besar sumber pendanaan perusahaan bersumber dari utang.

Hal ini didukung dalam penelitian (Dewi et al., 2022) dan (Chaniago & Trisnawati, 2021) yang menunjukkan bahwa leverage tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba. Namun, hal ini tidak sejalan dengan penelitian (Stevenson, n.d.) menunjukkan bahwa leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada bab di atas, penelitian ini bertujuan agar mengetahui bagaimana pengaruh profitabilitas dan *leverage* terhadap manajemen laba pada perusahaan farmasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2019 – 2021. Maka berdasarkan analisis data dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. H1 dapat disimpulkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba, hasil penelitian ini sama dengan dipotesis pertama yang menyatakan profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba. Yang artinya, semakin tinggi tingkat suatu profitabilitas
2. H2 dapat disimpulkan bahwa *leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan farmasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

#### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka terdapat beberapa saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan, sebagai pertimbangan dalam meningkatkan laba dimasa mendatang agar DAR perusahaan dapat menurun sehingga tidak akan meningkat jika laba menurun.



2. Bagi peneliti, sebaiknya menambahkan variabel lain yang mempengaruhi manajemen laba dengan menggunakan objek penelitian yang lain agar hasil yang diperoleh maksimal.



## DAFTAR PUSTAKA

- Chaniago, R. G., & Trisnawati, R. (2021). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Growth, Leverage, dan Komite Audit terhadap Manajemen Laba Perusahaan Sektor Perbankan yang terdaftar di BEI. *Proceeding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 2(1), 127–140.
- deepublish. (2021, May 5). *definisi operasional : tujuan, manfaat dan cara membuat*. Deepublishstore.Com.
- Dewi, N. W. S., Suryandari, N. N. A., & Susandya, A. A. P. G. B. A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan Dan Asimetri Informasi Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018- 2020. *JURNAL KARMA ( Karya Riset Mahasiswa Akuntansi )*, 2(1), 2284–2295.
- Ekonomi, G. (2022, October 13). *Manajemen Laba*. Sarjanaekonomi.Co.Id.
- Fandriani, V., & Tunjung, H. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 1(2), 505–514.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25 edisi ke-9*. [http://slims.umn.ac.id/index.php?p=show\\_detail&id=19545](http://slims.umn.ac.id/index.php?p=show_detail&id=19545)
- Habibie, S. Y., & Parasetya, M. T. (2022). Pengaruh profitabilitas, leverage, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2020). *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*, 11(1), 1–14.
- Hidayat, A. (2021). *Regresi Linear Berganda: Penjelasan, Contoh, Tutorial*. <https://www.Statistikian.Com>.
- Hidayat, A. A., Juanda, A., & Jati, A. W. (2019). Pengaruh asimetri informasi dan leverage terhadap manajemen laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2016-2018. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 2(2), 145. <https://doi.org/10.22219/jaa.v2i2.10511>
- Indah, D., & Djaperi, M. (2018). Pengaruh ukuran perusahaan, komponen akrual dan good corporate governance terhadap manajemen laba pada perusahaan ritel yang terdaftar di bursa efek indonesia. *Jurnal manajemen dan akuntansi*, 19(2), 1–14.
- Nurfadillah, M., & Darmawan, A. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Leverage terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Borneo Student Research*, 3(3), 3027–3034.

- Paramita, Dr. R. W. D., Rizal, N., & Sulistyan, R. B. (2021). *Metode penelitian kuantitatif* (3rd ed.). Widya Gama Press.
- Paramitha, D. K., & Idayati, F. (2020). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan terhadap manajemen laba . *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* , 9(2), 1–18.
- Rianita, N. M., & Pramaesti, N. M. D. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Artha Satya dharmas*, 14(2), 105–115.
- Rosady, r. S. A., & abidin, k. (2019). *Pengaruh kompensasi bonus, leverage, ukuran perusahaan, earning power terhadap manajemen laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2018)*. 1(2), 40–62.
- Senastri, khaula. (2020, July). *Manajemen Laba: Pengertian, Fungsi, Faktor Penyebab, Pola dan Cara Melakukannya*. Accurate.Id.
- Stevenson, J. (n.d.). *Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019)*.
- Suheny, E. (2019). Pengaruh corporate governance, ukuran perusahaan, leverage, dan kualitas audit terhadap manajemen laba. *Jurnal Ekonomi Vokasi*, 2(1), 26–43.
- Susesti, D. A., & Wahyuningtyas, E. T. (n.d.). *Lq45 pada bursa efek indonesia periode 2018-2020*.
- Tala, O., & Karamoy, H. (2017). Analisis profitabilitas dan leverage terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur di bursa efek indonesia. *Jurnal Accountability*, 06(01), 57–64.
- Ulfianinda, T. (2022). *4 Cara Manajemen Laba untuk Dapatkan Keuntungan Maksimal*. [www.Mas-Software.Com](http://www.Mas-Software.Com).
- Wulandar, S. O., & Lestari, K. C. (2019). Pengaruh profitabilitasterhadap manajemen laba(studi kasus pada bank yang terdaftar di bei tahun 2016-2018). *Jurnal akademi akuntansi*, 2(1), 20–35.

L

A

M

P

I

R

A

N



**LAMPIRAN 1 : Daftar Populasi Perusahaan Sektor Farmasi**

<b>No</b>	<b>Kode</b>	<b>Nama Perusahaan</b>
1	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk.
2	INAF	Indofarma Tbk.
3	KAEF	Kimia Farma Tbk.
4	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
5	MERK	Merck Tbk.
6	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.
7	PYFA	Pyridam Farma Tbk
8	SAME	Sarana Meditama Metropolitan T
9	SCPI	Organon Pharma Indonesia Tbk.
10	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido
11	SILO	Siloam International Hospitals
12	SRAJ	Sejahteraya Anugrahjaya Tbk.
13	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk.
14	PRDA	Prodia Widyahusada Tbk.
15	PRIM	Royal Prima Tbk.
16	HEAL	Medikaloka Hermina Tbk.
17	PEHA	Phapros Tbk.
18	IRRA	Itama Ranoraya Tbk.
19	CARE	Metro Healthcare Indonesia Tbk
20	SOHO	Soho Global Health Tbk.
21	DGNS	Diagnos Laboratorium Utama Tbk
22	BMHS	Bundamedik Tbk.
23	RSGK	Kedoya Adyaraya Tbk.
24	MTMH	Murni Sadar Tbk.
25	MEDS	Hetzer Medical Indonesia Tbk.
26	PRAY	Famon Awal Bros Sedaya Tbk.
27	OMED	Jayamas Medica Industri Tbk.
28	MMIX	Multi Medika Internasional Tbk
29	PEVE	Penta Valent Tbk.
30	HALO	Haloni Jane Tbk.

**LAMPIRAN 2 : Daftar Perusahaan Sampel**

<b>No</b>	<b>Kode</b>	<b>Perusahaan</b>
1	DVLA	Darya Varian Labolatoria Tbk
2	INAF	Indofarma Tbk
3	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk
4	KLBF	Kalbe Farma Tbk
5	MERK	Merck Farma Tbk
6	PEHA	Phapros Tbk
7	PYFA	Pyridan Farma Tbk
8	SILO	Siloam Internasional Hospitals Tbk
9	SIDO	Industri Jamu Farmasi Sido
10	SOHO	Soho Global Health Tbk
11	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk
12	PRDA	Prodia Widyahusada Tbk
13	HEAL	Medikaloka Hermina Tbk
14	IRRA	Itama Ranoraya Tbk
15	CARE	Metro Healthcare Indonesia Tbk



## LAMPIRAN 3 : Tabulasi Data

COD E	TAHU N	X1	X1 TRANSFORMASI (LN)	X2	Y	Y TRANSFORMASI (LN)
DVLA	2019	0,1212	-2,1100	0,2863	-50755595,00	1,056
INAF	2019	0,0058	5,1500	0,6359	-33015643684,14	1,159
KLBF	2019	0,1252	-2,0780	0,1756	253757696,87	1,086
MER K	2019	8,2966	2,1160	0,3408	958416976,36	1,108
PEHA	2019	0,0488	-3,0200	6,0815	1025581,95	0,966
PYFA	2019	0,0656	-2,7240	0,3463	296404647,87	1,089
SIDO	2019	0,2288	-1,4750	0,1317	79931985,77	1,065
SOHO	2019	0,0363	-3,3160	0,5981	11867492,96	1,026
TSPC	2019	0,0679	2,6900	0,3083	-889718419298,37	1,198
MIKA	2019	0,1419	5,9530	0,1405	-894163214414,43	1,198
PRDA	2019	0,1046	-2,2580	0,1747	1760774,91	0,981
HEAL	2019	68,1300	4,2210	0,4523	33819353,00	1,048
IRRA	2019	0,1355	4,9990	0,2774	4416860517377,86	1,215
CARE	2019	-9918,9866	9,2020	0,0716	2405657526120,73	1,209
SILO	2019	-0,0430	-3,1470	226,3940	-33951306,96	1,048
DVLA	2020	0,0816	-2,5060	0,3324	55489804,97	1,058
INAF	2020	0,0000	0,0000	0,7488	5360870981,97	1,134
KLBF	2020	0,1241	-2,0870	0,1900	279958077,88	1,088
MER K	2020	3,0107	1,1020	0,3411	207978839,76	1,083
PEHA	2020	0,2540	-1,3700	0,6133	4607014,76	1,005
PYFA	2020	0,1297	-2,0430	0,3104	296420987,87	1,089
SIDO	2020	0,2426	-1,4160	0,1631	92365845,76	1,068
SOHO	2020	0,0412	-3,1890	0,4723	16517999,96	1,033



<b>TSPC</b>	2020	0,0927	-2,3780	0,2996	-928614547606,07	1,199
<b>MIKA</b>	2020	0,1449	-1,9320	0,1342	1066020140748,10	1,2
<b>PRDA</b>	2020	0,1204	-2,1170	0,1988	2252868,90	0,987
<b>HEAL</b>	2020	101,5953	4,6210	0,4678	63437215,18	1,061
<b>IRRA</b>	2020	0,1446	-1,9340	0,5473	7595441050427,86	1,221
<b>CARE</b>	2020	0,0041	5,4970	0,0450	-50301377144,02	1,165
<b>SILO</b>	2020	0,0149	-4,2060	0,2859	11188397,99	1,025
<b>DVLA</b>	2021	0,0703	-2,6550	0,3380	-288607801,86	1,088
<b>INAF</b>	2021	-0,0187	-3,9790	0,7473	-2468920098,99	1,123
<b>KLBF</b>	2021	0,1259	-2,0720	0,1715	320373,88	0,932
<b>MER K</b>	2021	122,7914	4,8100	0,3335	12431861587,86	1,146
<b>PEHA</b>	2021	0,0061	-5,0990	0,5970	939776,99	0,964
<b>PYFA</b>	2021	0,0109	4,5190	0,7927	-39498312546,10	1,161
<b>SIDO</b>	2021	0,3099	-1,1720	0,1469	124890482,69	1,073
<b>SOH O</b>	2021	0,1370	-1,9880	0,4509	54494123,90	1,058
<b>TSPC</b>	2021	0,0907	2,4000	0,2871	-689565035715,01	1,196
<b>MIKA</b>	2021	0,1984	-1,6170	0,1364	2089379281821,69	1,208
<b>PRDA</b>	2021	0,2287	-1,4750	0,1715	5438933,80	1,008
<b>HEAL</b>	2021	171,3385	5,1440	0,4218	128120895,11	1,074
<b>IRRA</b>	2021	0,1853	-1,6860	0,3580	14598762516435,80	1,227
<b>CARE</b>	2021	0,0015	6,5020	0,2168	-47128472130,09	1,164
<b>SILO</b>	2021	0,0753	-2,5860	0,2988	67985266,93	1,062

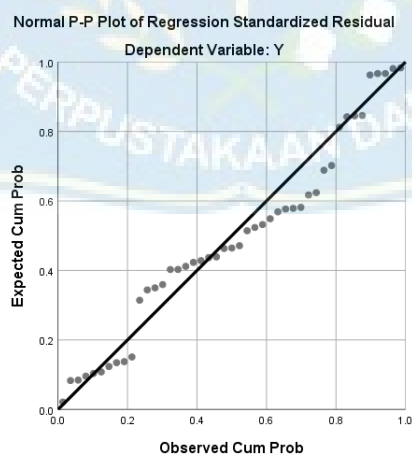
## LAMPIRAN 4 : Hasil Uji SPSS

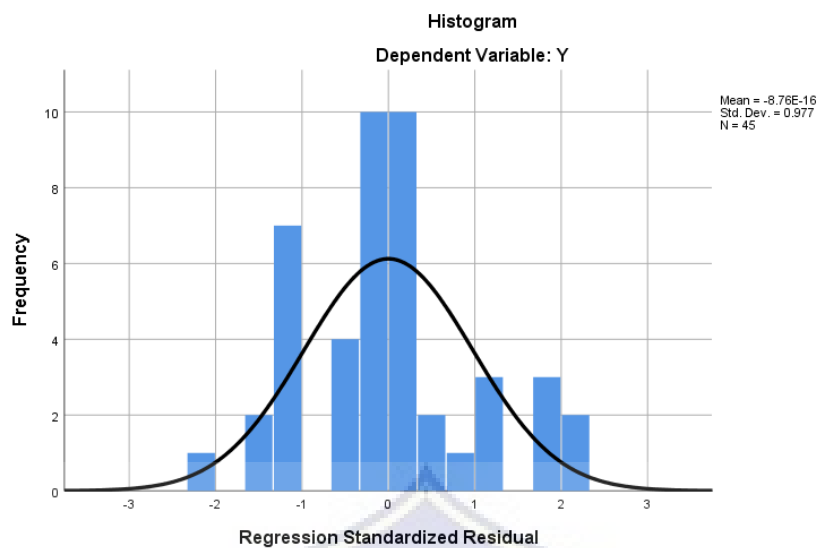
### a. Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	45	-5.10	9.20	-.0158	3.57536
X2	45	.045	226.394	5.48963	33.690287
Y	45	.93	1.23	1.0967	.07948
Valid N (listwise)	45				

### b. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.06840311
Most Extreme Differences	Absolute	.129
	Positive	.129
	Negative	-.096
Test Statistic		.129
Asymp. Sig. (2-tailed)		.058 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		





### c. Uji Multikolonieritas

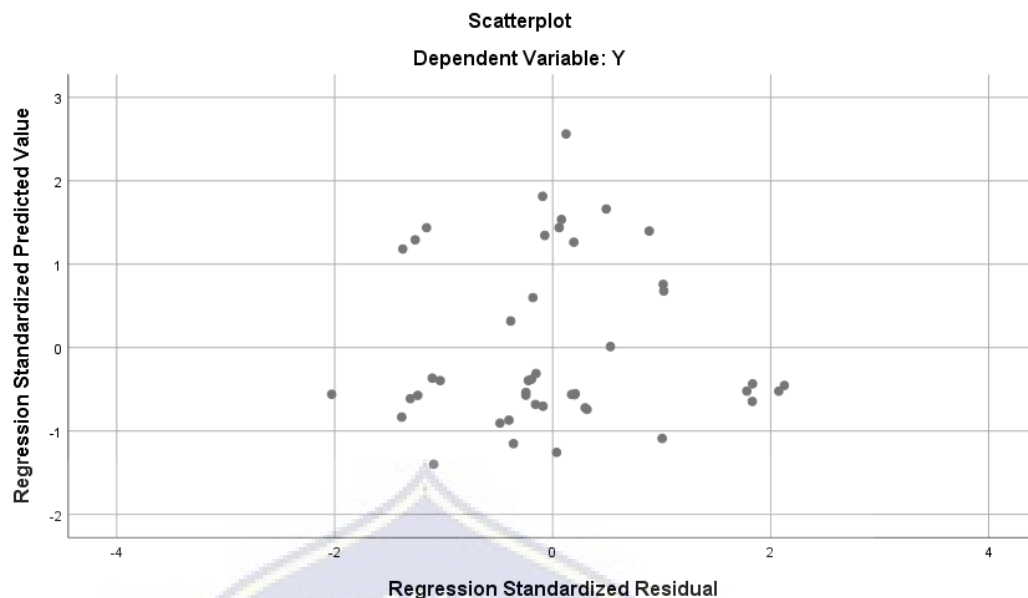
Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.097	.011		103.722	.000		
	X1	.011	.003	.504	3.761	.001	.981	1.019
	X2	-7.137E-5	.000	-.030	-.226	.823	.981	1.019

a. Dependent Variable: Y

### d. Uji Heterokedastisitas

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.199	.030		6.609	.000
	X1	-.007	.009	-.126	-.824	.415
	X2	-.001	.001	-.159	-1.036	.306

a. Dependent Variable: ABSSSS



### e. Uji Autokorelasi

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.509 <sup>a</sup>	.259	.224	.07001	2.193
a. Predictors: (Constant), X2, X1					
b. Dependent Variable: Y					

### f. Uji T

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.097	.011		103.722	.000
	X1	.011	.003	.504	3.761	.001
	X2	-7.1375	.000	-.030	-.226	.823

a. Dependent Variable: Y

## LAMPIRAN 5 : Balasan Surat Penelitian


**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**GALERI INVESTASI BEI UNISMUH MAKASSAR**  
 Gedung Menara IQRA Lt.2, Jl. Sultan Alauddin No. 259  
 Makassar – 90221 Telp. (0411) 866972, Faksimile (0411) 865588;  
 Mobile +62852-1112-2153 Email: galeriinvestasibei.unismuh@gmail.com

**Makassar, 30 Maret 2023 M**  
**8 Ramadhan 1444 H**

Nomor : 082/GI-U//III/2023  
 Hal : Jawaban Permohonan Penelitian

Kepada Yth.,  
**Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis**  
**Universitas Muhammadiyah Makassar**  
 Di  
 Tempat

*Assalamu'alaikum Wr Wb*

Sehubungan dengan surat dari Lembaga Penelitian, Pengembangan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Nomor 1075/05/C.4-VIII/III/1444/2023. Maka bersama ini disampaikan, hal-hal sebagai berikut:

1. Bahwa Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar bersedia untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian:
 

Nama	: Siti Hardianti Rahma
Stambuk	: 105731100719
Program Studi	: Akuntansi
Judul Penelitian	: <b>“Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2019-2021”</b>
2. Agar memahami prosedur Trading di BEI, maka peneliti diwajibkan membuka RDN di GI BEI Unismuh Makassar.

Demikian jawaban kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Fastabiqul khaerat,*

**Pembina**  
**Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar**  
  
**Dr. A. Ifayani Maanurat, MM, CBC**  
**NBM: 857 606**

## Lampiran 6 : Hasil Turniting



## BAB II Siti hardianti Rahma 105731100719

### ORIGINALITY REPORT

<b>9%</b>	<b>9%</b>	<b>5%</b>	<b>4%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>core.ac.uk</b> Internet Source	<b>6%</b>
<b>2</b>	<b>jurnal.umsu.ac.id</b> Internet Source	<b>3%</b>

Exclude quotes  Exclude matches  **< 2%**

Exclude bibliography





BAB III Siti hardianti Rahma 105731100719

ORIGINALITY REPORT

<b>10%</b> SIMILARITY INDEX	<b>11%</b> INTERNET SOURCES	<b>12%</b> PUBLICATIONS	<b>10%</b> STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	----------------------------	------------------------------

PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>alisarjunip.blogspot.com</b> Internet Source		<b>8%</b>
<b>2</b>	<b>fdocuments.net</b> Internet Source		<b>2%</b>

Exclude quotes  On      Exclude matches  < 2%  
Exclude bibliography  On



AB IV Siti hardianti Rahma 105731100719

ORIGINALITY REPORT

<b>10%</b>	<b>7%</b>	<b>2%</b>	<b>8%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	Submitted to UIN Sultan Maulana Hasanudin Student Paper	<b>3%</b>
<b>2</b>	mainsaham.id Internet Source	<b>2%</b>
<b>3</b>	Submitted to Trisakti University Student Paper	<b>2%</b>
<b>4</b>	Submitted to Universitas Ibn Khaldun Student Paper	<b>2%</b>
<b>5</b>	Submitted to Udayana University Student Paper	<b>2%</b>

Exclude quotes  On

Exclude matches  < 2%

Exclude bibliography  On

•BAB V Siti hardianti Rahma 105731100719

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

5%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



text-id.123dok.com

Internet Source

5%



Exclude quotes  On  
Exclude bibliography  On

Exclude matches < 2%



## Lampiran 7 : Validasi Data



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**PUSAT VALIDASI DATA**

Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra Lt. 8 | e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id

**LEMBAR KONTROL VALIDASI**  
**PENELITIAN KUANTITATIF**

NAMA MAHASISWA		SITI HARDIANTI RAHMA		
NIM		105731100719		
PROGRAM STUDI		AKUNTANSI		
JUDUL SKRIPSI		PENGARUH PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2019 – 2021		
NAMA PEMBIMBING 1		Dr. Chairul Ihsan Burhanuddin, SE., M. Ak		
NAMA PEMBIMBING 2		Amran, SE., M. Ak., CA		
NAMA VALIDATOR		ASRIANI HASAN, SE., M. SC.		
No	Dokumen	Tanggal Revisi	Uraian Perbaikan/saran	Paraf*
1	Instrumen Pengumpulan data (data primer)	24/05/23	Menggunakan Data Sekunder	
2	Sumber data (data sekunder)	24/05/23	OK (Menggunakan Data Laporan Keuangan)	
3	Raw data/Tabulasi data (data primer)	24/05/23	OK (File yang dikumpulkan berupa data Excel)	
4	Hasil Statistik deskriptif	24/05/23	OK (Namun sebaiknya tabel yang digunakan tidak di copy paste dari SPSS)	
5	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	24/05/23	OK ( Penelitian ini tidak membutuhkan Uji Validitas dan Reabilitas)	
6	Hasil Uji Asumsi Statistik	24/05/23	OK (Namun sebaiknya tabel yang digunakan tidak di copy paste dari SPSS)	
7	Hasil Analisis Data/Uji Hipotesis	24/05/23	OK (Namun sebaiknya tabel yang digunakan tidak di copy paste dari SPSS)	
8	Hasil interpretasi data	24/05/23	OK	
9	Dokumentasi	24/05/23	OK	

\*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui



## Lampiran 8 : Validasi Abstrak



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**PUSAT VALIDASI DATA**

Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra It. 8 | e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id

**LEMBAR KONTROL VALIDASI**  
**ABSTRAK**

NAMA MAHASISWA		Siti Hardianti Rahma,		
NIM		105731100719		
PROGRAM STUDI		Akuntansi		
JUDUL SKRIPSI		Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2019 - 2021		
NAMA PEMBIMBING 1		<u>Dr. Chairul Ihsan Burhanuddin, SE., M.Ak</u>		
NAMA PEMBIMBING 2		<u>Amran, SE., M.Ak., Ak., CA</u>		
NAMA VALIDATOR		Sherry Adelia S.E, M.Mktg		
No	Dokumen	Tanggal Revisi/Acc	Uraian Perbaikan/saran	Paraf*
1	Abstrak	31 Mei 2023	typo penulisan terutama Ejaan Asing nama pembimbing spasi disesuaikan dgn panduan  Bisa ditambahkan Hasil dan Kontribusi Hasil penelitian nya di Paragraf 3	

\*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui

**Lampiran 9 : Biografi Penulis**

**Siti Hardianti Rahma**, panggilan Anti lahir di Tanru Tedong pada tanggal 19 Juli 2001 dari pasangan suami istri Bapak Muhammad Said dan Ibu Hj. Masdiana. Peneliti adalah anak bungsu dari empat bersaudara. Peneliti sekarang tinggal di perumahan Cahaya Jakarta residen, Baju Bodoa, Kec. Maros Baru Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan. Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SD 274 Mattirowalie lulus tahun 2013, SMP Negeri 2 Maniangpajo lulus tahun 2016, SMA 4 Wajo lulus tahun 2019 dan mulai mendaftarkan kuliah tahun 2019 pada program S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

